

**EFEKTIVITAS MODEL *DISCOVERY LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI KEUNIKAN KEBIASAAN
MASYARAKAT DI SEKITARKU DI KELAS
IV SD NEGERI 15 BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh:

Asmaldi
20080057



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2024**

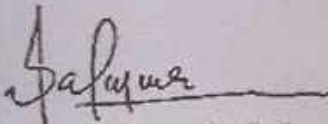
LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEUNIKAN KEBIASAAN MASYARAKAT DI SEKITARKU DI KELAS IV SD NEGERI 15 BANDA ACEH

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertabankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Ppendidikan

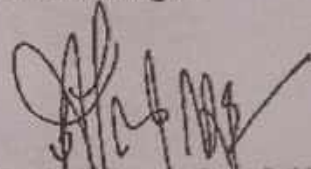
Banda Aceh, 10 Juli 2024

Pembimbing I



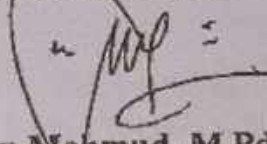
Safrina Junita, M.Pd
NIDN. 1317069101

Pembimbing II



Haris Munandar, M.Pd
NIDN. 1316038901

Menyetujui,
Ketia Prodi PGSD



Teuku Mahmud, M.Pd
NIDN. 1322028701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIDN. 0128068203

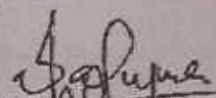
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

EFEKTIVITAS MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEUNIKAN KEBIASAAN MASYARAKAT DI SEKITARKU DI KELAS IV SD NEGERI 15 BANDA ACEH

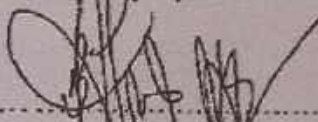
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bina Bangsa Getsempena dan telah
disempurnakan berdasarkan saran dan masukan

Banda Aceh, 31 Agustus 2024

Pembimbing I : Safrina Junita, M.Pd
NIDN. 1317069101

()

Pembimbing II : Haris Munandar, M.Pd
NIDN. 1316038901

()

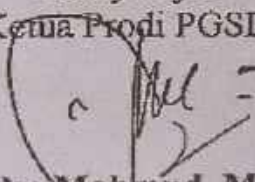
Penguji I : Dr. Drs. Musdiani, M.Pd
NDN. 0031126364

()

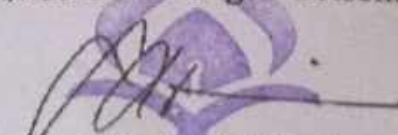
Penguji II : Helminsyah, M.Pd
NIDN. 1320108501

()

Menyetujui
Ketua Prodi PGSD


Teuku Mahmud, M.Pd
NIDN. 1322028701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Syarifuni, M.Pd
NIDN. 1028068203

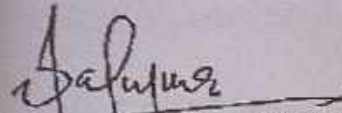
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN

EFEKTIVITAS MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEUNIKAN KEBIASAAN MASYARAKAT DI SEKITARKU DI KELAS IV SD NEGERI 15 BANDA ACEH

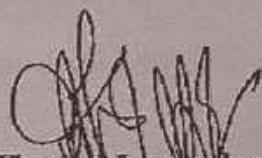
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Universitas Bina Bangsa Getsempena dan telah disempurnakan
berdasarkan saran dan masukan

Banda Aceh, 2 September 2024

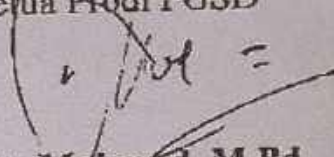
Pembimbing I


Safrina Junita, M.Pd
NIDN. 1317069101

Pembimbing II


Haris Munandar, M.Pd
NIDN. 1316038901

Menyetujui,
Ketua Prodi PGSD


Teuku Mahmud, M.Pd
NIDN. 1322028701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Df/Sparfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya beridentitas di bawah ini:

Nama : Asmaldi

NIM : 20080057

Program Studi : S-I Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian besar maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari prodi atau dekan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Banda Aceh, 2 September 2024



Official stamp of Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBB) with the text "METERAI TEMPEL" and the serial number "187ALX412487338". The name "ASMALDI" is handwritten below the signature.

MOTTO

“tekad yang kuat lahir dari keinginan yang besar, ini bukan tentang seberapa besar keinginan tersebut, tapi ini tentang seberapa besar mewujudkan keinginan tersebut”~Asmaldi As-singkily

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah Swt, dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Model *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku Di Kelas IV SD Negeri 15 Banda Aceh” penyusunan skripsi merupakan salah satu pra-syarat dalam menggapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Shalawat beserta salam tiada hentinya dihanturkan kepangkuan nabi Muhammad Saw. Semoga kelak kita memperoleh syafaat-nya di Yaumul akhir, Amin.

Penelitian ini diangkat agar menjadi suatu opsi dalam pemilihan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, pembelajaran yang tidak lagi bepusat pada guru (*Teacher Centre*) melainkan pembelajaran yang terfokus pada anak didik (*Student Centre*) sebagai mana siswa harus aktif dalam belajar dan sebaliknya pengajar sebagai fasilitator serta pembimbing.

Proses penulisan pasti tidak luput dari kendala, sokongan dan arahan dari bermacam pihak dalam penuntasan skripsi ini, dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta yaitu ibunda Yasmijar serta ayahanda Jamiruddin yang selalu memberi sokongan, dari segi materi dan spiritual,

2. Kaka saya Jahratul Idami yang telah memberi dukungan dalam penulisan ini,
3. Safrina Junita, M.Pd. Sebagai pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesai penulisan skripsi ini,
4. Haris Munandar, M.Pd. Sebagai pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan arahan, sejak permulaan sampai dengan selesai penulisan.
5. Teuku Mahmud, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa Getsempena
6. Segenap Civitas akademika Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, yang membantu dalam pengurusan penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar akan kelemahan dan keterbatasan kemampuan dari isi maupun tulisan skripsi ini. bersandar dari itu, dengan senang hati sanggahan dan anjuran yang bersifat inspirasi dan membangun dari bermacam pihak dapat diterima. Harapannya hasil penelitian ini bisa bermanfaat nantinya dan berkontribusi bagi kemajuan pengajaran di SD. Akhir kata, harapan penulis kepada yang telah mengasih bimbingan dan arahnya dalam penulisan ini semua amal baik yang sudah laksanakan, mendapatkan keridhoan serta balasan dari Allah Swt. Amin YRA.

Banda Aceh, 8 Februari 2024

Penulis

Asmaldi

ABSTRAK

Asmaldi. 2024. *Efektivitas Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku Di Kelas IV SD Negeri 15 Banda Aceh*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pembimbing I. Safrina Junita, M.Pd., Pembimbing II. Haris Munandar, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan agar diketahui efektivitas model DL dalam meningkatkan hasil belajar anak didik pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku di rombel IV SDN 15 Banda Aceh. Pendekatan dalam penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, dengan desain *Pre-eksperiment One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek pada penelitian ini ialah pelajar rombel IV yang terdiri dari 14 siswi dan 17 siswa. Memakai teknik dan alat pengumpulan data melalui pengamatan dan tes, tes berdisain soal pilihan ganda yang sebanyak 10 soal, soal diberikan bertujuan untuk mengetahui kesanggupan awal dan kesanggupan akhir anak didik, sebelum diberikan terlebih dahulu melalui uji prasyarat, adapun hasil uji prasyarat dilakukan dengan uji validitas logis oleh validator dengan putusan rekomendasi soal dapat digunakan tanpa revisi. Hasil belajar siswa dari poin rata-rata kesanggupan awal sebanyak 54,07 dan poin rata-rata kesanggupan akhir berjumlah 86,66, hal ini menampakkan variasi hasil belajar yang dialami anak didik pra dan pasca treatment pada pembelajaran. Berdasarkan data yang diterima melalui perangkat lunak SPSS Statistik versi 21, didapatkan hasil Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka demikian pengutipan putusan ialah H_a diterima dan H_0 di tolak. Maka dari itu efektivitas model DL mampu meningkatkan hasil belajar anak didik pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku di rombel IV SDN 15 Banda Aceh.

Kata Kunci: Model, *Discovery Learning*, Hasil Belajar

ABSTRACT

Asmaldi. 2024. Effectiveness of the Discovery Learning Model in Improving Student Learning Outcomes on the Material of the Uniqueness of Community Habits Around Me in Class IV SD Negeri 15 Banda Aceh. Skripsi, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education. Advisor I. Safrina Junita, M.Pd., Supervisor II. Haris Munandar, M.Pd.

This study aims to determine the effectiveness of the DL model in improving students' learning outcomes on the material of the unique habits of the people around me in rombel IV SDN 15 Banda Aceh. The approach in this study applied a quantitative approach, with a Pre-experiment One Group Pretest-Posttest Design. The subjects in this study were fourth-grade students consisting of 14 female students and 17 students. Using data collection techniques and tools through observations and tests, a multiple choice question design test of 10 questions, the questions are given to determine the initial ability and final ability of students, before being given first through a prerequisite test, as for the results of the pre-requisite test carried out by logical validity test by the validator with the decision of the question recommendation can be used without revision. The students' learning outcomes from the initial ability average points were 54.07 and the final ability average points amounted to 86.66, this shows the variation in learning outcomes experienced by students pre and post treatment in learning. Based on the data received through SPSS Statistics software version 21, the results obtained Sig. (2-tailed) of $0.000 \leq 0.05$, so the decision citation is H_a is accepted and H_o is rejected. Therefore, the effectiveness of the DL model is able to improve students' learning outcomes on the material of the unique habits of the people around me in rombel IV SDN 15 Banda Aceh.

Keywords: Model, Discovery Learning, Learning Outcomes

DAFTAR ISI

MOTTO	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II LANDASAN TEORI	 7
2.1 Model <i>Discovery Learning</i>	7
2.1.1 Kelebihan Model <i>Discovery Learning</i>	7
2.1.2 Kekurangan Model <i>Discovery Learning</i>	8
2.1.3 Langkah Langkah Pembelajaran Model <i>Discovery Learning</i>	9
2.2 Hasil Belajar	11
2.2.1 Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
2.3 Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku.....	12
2.4 Kajian Penelitian yang Relevan	15
2.5 Kerangka Berpikir	16
 BAB III METODE PENELITIAN	 18
3.1 Pendekatan Penelitian	18
3.2 Populasi dan Sampel	19
3.3 Variabel Penelitian	20
3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	21
3.4.1 Observasi	21
3.4.2 Tes	21
3.4.3 Instrumen Penelitian.....	21
3.5 Teknik Analisis Data.....	24
3.5.1 Observasi	24
3.5.2 Uji Normalitas	24
3.5.2 Uji Hipotesis.....	25
3.5.2 Uji N-Gain.....	25
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 27
4.1 Deskripsi Penelitian.....	27

4.2 Hasil Penelitian	27
4.2.1 Hasil Tes.....	27
4.2.2 Hasil Uji Normalitas.....	28
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis	29
4.2.4 Hasil N-Gain	29
4.2.5 Hasil Observasi	31
4.3 Pembahasan.....	32
BAB V PENUTUP.....	35
5.1 Simpulan.....	35
5.2 Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan One Group Pretest-Posttest	19
Tabel 3.2 Data Sampel	20
Tabel 3.3 Lembar Keterlaksanaan Sintak DL	22
Tabel 3.4 Klasifikasi N-Gain	26
Tabel 4.1 Hasil Kesanggupan Awal dan Akhir	27
Tabel 4.2 Hasil Pengujian <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	28
Tabel 4.3 Hasil Pengujian <i>Paired Sample Test</i>	29
Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi N-Gain	29
Tabel 4.5 Rekapitan Hasil N-Gain	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	17
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu dan teknologi makin hebat, dan aliran globalisasi juga makin kencang, sehingga timbul kompetisi dari segi pendidikan. upaya yang di lalui adalah dengan cara peningkatan kualitas pendidikan. Pemangku pendidikan mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan dengan melakukan beberapa perbaikan, seperti modifikasi kurikulum, SDM, sarpras. Semua itu akan tidak berarti bila tidak adanya dorongan dari pengajar, wali murid, dan lapisan masyarakat yang ikut andil dalam peningkatkan kualitas pendidikan. Mengamati berkaitan dengan mutu pendidikan tiada luput dari proses kegiatan belajar dan mengajar, belajar dan mengajar di sekolah merupakan hal yang fundamental, sehingga tercapai tidaknya tujuan pendidikan bertumpu pada macam mana belajar dan mengajar yang dikenyam siswa dan dilakukan guru. Pendidikan akan selalu mengalami berbagai tantangan dan hambatan, tidak hanya dari anak didik, guru mengalami hal yang sama, saat sekarang tantangan terbesar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana penyampaian materi yang mampu di terima dan dipahami peserta didik. Guru dituntut untuk bisa memahami materi tidak hanya dari satu aspek pengajaran, melainkan dari berbagai aspek pengajaran.

Dalam aliran pendidikan saat sekarang, telah mengalami pengembangan dengan memodifikasi kurikulum, yaitu kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka, yang mengkombinasikan ilmu pengetahuan alam dengan ilmu pengetahuan sosial, dengan sebutan ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS),

hal ini suatu ikhtiar dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kemampuan peserta didik, pada penafsiran dan mengetahui budaya lokal yang ada di lingkungan sekitar mereka, penerapan kurikulum merdeka saat sekarang masih sangat dini dan perlu adaptasi, diterapkan secara berangsur tiap tingkatan di sekolah dasar pada tahun ajaran 2023-2024, di kelas I dan IV. Di kelas empat, terdapat dua buku yang dipakai pada pembelajaran, yaitu buku guru dan buku siswa. buku guru dipakai untuk pedoman mengajar, serta untuk mengembangkan materi yang akan diajarkan dan akan dituangkan pada modul ajar yang di desain oleh guru, sedangkan untuk buku siswa digunakan untuk kelengkapan peserta didik saat belajar. Kurikulum merdeka sendiri bertujuan menganugerahkan petunjuk dalam melatih keeluasaan berintelektual, dari pengajar dan dari peserta didik (Dani, dkk. 2023). anggapan tersebut diketahui dengan adanya pengembangan kurikulum merdeka berambisi agar guru dapat mendalami keterampilan anak didik. Anak didik diberi keeluasaan untuk menentukan aktivitas belajar relevan terhadap minat dan bakat, akan tetapi mesti ada penyekatan agar terkonstruksi, dan penyekatan itu bukan penghambat kebebasan anak didik dalam becakap-cakap secara intelektual.

Bersandarkan pada hasil pengamatan yang ditemukan pada kelas IV SDN 15 Banda Aceh, ditemukan permasalahan diantaranya yaitu: pembelajaran yang berfokus pada guru (*teacher centre*), peristiwa ini terlihat anak didik pasif dalam menanggapi pembelajaran. Guru kurang memberikan pemantik, terlihat tatkala mengawali pembelajaran. Suasana saat pembelajaran kurang ceria, tampak pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini di karenakan guru masih mengaplikasikan

model konvensional sehingga pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centre*). Hasil observasi diperkuat dengan adanya hasil diskusi bersama guru kelas empat SDN 15 Banda Aceh yaitu, menurut guru kelas empat, bahwa pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku hasil belajar anak didik mesti dinaikkan, sebab terdapat rendahnya hasil belajar anak didik terlebih kurikulum Merdeka masih sangat baru sehingga guru-guru masih melihat-lihat bagaimana pembelajaran yang mudah dipahami dan diterima oleh siswa, dan mampu meningkat hasil belajar anak didik, umumnya diatas KKM. sehingga perlu upaya untuk meningkatkan hasil belajar anak didik kelas empat SDN 15 Banda Aceh, guru mesti memilih model pengajaran yang cocok dengan keunikan anak didik, serta hasil belajar yang ingin dicapai.

Hal utama di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar, melalui tahapan pembelajaran peserta didik akan mengalami perubahan watak dan perilaku setelah mendapatkan latihan dan pengalaman belajar. Menurut Cahyaningtyas (2023) melalui proses belajar siswa akan mendapatkan dampak yang disebut hasil belajar, dan sebaliknya hasil belajar suatu pertukaran yang didapatkan siswa dari tahapan pembelajaran. Bloom dalam Ricardo & Meilani (2017), mengafakan dampak dari pembelajaran terdapat 3 wilayah diantaranya wilayah kognitif, wilayah afektif, dan wilayah psikomotorik. Hasil belajar yang ingin capai adalah ranah kognitif, berlandaskan taknomi dalam Efendi (2017), mengklasifikasikan hasil belajar pada ranah kognitif dalam 6 macam yaitu: mengenal (C1), mengidentifikasi (C2), mempraktikkan (C3), memecahkan (C4), mengkoreksi (C5), dan menciptakan (C6).

Model DL suatu kegiatan pengajaran menggali informasi, menyelesaikan kendala dan membuktikannya lewat pengetahuan yang anak didik temui sendiri, guna untuk meningkatkan keaktifan siswa. Senada dengan itu Prasasty, N (2020) Mengatakan bahwa model DL suatu aktivitas belajar, menginspirasi anak didik untuk mendeteksi, dan melakukan pengujian, untuk memperoleh pengalaman belajar mandiri dengan prinsip mereka sendiri. menurut Fadila & Taufik (2023) Model DL suatu model pengajaran yang menyelenggarakan pembelajaran agar siswa memperoleh pengetahuan yang tidak diketahui sebelumnya, tanpa pemberitahuan, sepenuhnya didasarkan pada pengetahuan yang ditemukan dirinya. Model *Discovery Learning* dianggap relevan pada mata pelajaran IPAS, sebab kegiatan yang mendorong anak didik ikut andil pada pembelajaran, bertukar pikiran, tanya jawab, berliterasi, dan pengkajian sendiri (Nekmah, 2021). Sebagaimana penelitian yang dilakukan Prilliza, dkk (2020) mahasiswa Universitas Mataram, berjudul "*Efektivitas Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA*" menggunakan instrument penelitian tes hasil belajar pada ranah kognitif, berdasarkan hasil penelitian yang dicapai ditemukan perhitungan bermakna pada nilai tes akhir terkolerasi nilai tes awal adalah $0,000 < 0,05$. Situasi ini menampakkan model belajar yang diterapkan mempengaruhi nilai kemampuan akhir yang capai anak didik. Sedangkan bersandar pada capaian normalitas gain-score, terdapat poin rata-rata di rombel percobaan ialah 0,4747 sebaliknya rata-rata rombel pembandingan ialah 0,3747. Hal ini ditemukan kenaikan dampak pengajaran yang sangat baik di rombel pengujian dengan menggunakan model DL, simpulan dari penelitian adalah penerapan model DL berpengaruh

meningkatkan hasil belajar anak didik.

Bersandarkan pembahasan latar belakang yang di deskripsikan, peneliti tertarik untuk mencoba meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model DL, dan merumuskan judul “Efektivitas Model *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku Di Kelas IV SD Negeri 15 Banda Aceh”.

1.2 Identifikasi Masalah

Bersandarkan latar belakang diatas, ditemui masalah di sekolah adalah:

1. Kurang tercapainya hasil belajar siswa wilayah kognitif pada materi keunikakebiasaan masyarakat di sekitarku
2. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku
3. Pembelajaran kurang menyenangkan
4. Guru masih menggunakan model Konvensional

1.3 Pembatasan Masalah

Bersandarkan identifikasi masalah, peneliti perlu pembatasan masalah dalam penelitian ini, batasan masalah adalah “Efektivitas Model *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Kognitif dan Aktivitas Siswa Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku Di Kelas IV SD Negeri 15 Banda Aceh”

1.4 Rumusan Masalah

Bersandarkan pembatasan masalah, peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini, rumusan masalah ialah:

1. Bagaimana efektivitas model DL dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada wilayah kognitif materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku di kelas IV SDN 15 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada keterlaksanaan sintak model DL pada pembelajaran materi keunikan Kebiasaan masyarakat di sekitarku?

1.5 Tujuan Penelitian

Bersandar pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Agar diketahui keefektifan model DL dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku di kelas IV SDN 15 Banda Aceh.
2. Agar diketahui aktivitas siswa pada keterlaksanaan sintak model DL pada pembelajaran materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku

1.6 Manfaat Penelitian

1. Menjadikan siswa ikut andil pada setiap tahapan pembelajaran
2. Meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku.
3. Menjadi preferensi untuk guru dalam menentukan model pembelajaran magnetis.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Model *Discovery Learning*

Model DL suatu kegiatan pengajaran menggalih informasi, menyelesaikan kendala dan membuktikannya lewat pengetahuan yang anak didik temui sendiri, guna untuk meningkatkan keaktifan siswa. Senada dengan itu Prasasty, N (2020) Mengatakan bahwa model DL suatu aktivitas belajar, menginspirasi anak didik untuk mendeteksi, dan melakukan pengujian, untuk memperoleh pengalaman belajar mandiri dengan prinsip mereka sendiri. Menurut Fadila & Taufik (2023) Model DL suatu model pengajaran yang menyelenggarakan pembelajaran agar siswa memperoleh pengetahuan yang tidak diketahui sebelumnya, tanpa pemberitahuan, sepenuhnya didasarkan pada pengetahuan yang ditemukan dirinya. Pembelajaran menggunakan Model DL bisa dilakukan melalui tahapan percobaan yang mampu menambah keterampilan siswa secara bersamaan.

2.1.1. Kelebihan Model *Discovery Learning*

Keunggulan model DL dapat memodifikasi dan meningkatkan pengetahuan atau kognitif siswa, pengajaran yang tertuju pada pelajar (*Student Centre*) mendorong pelajar agar berpikir kritis dan siswa mendapatkan stimulus atau rangsangan dalam pembelajaran. Hal ini juga didukung pendapat Hosnan (dalam jurnal Fadila, N., dkk 2023:17) model pembelajaran DL mempunyai beberapa keunggulan yaitu:

1. Mendukung siswa untuk berpikir kritis, menyelesaikan tugas secara mandiri, menghilangkan sikap skeptis atau keraguan dan meningkatkan daya ingat dalam situasi transfer pengetahuan di pembelajaran.
2. Mampu meneliti dan deteksi, memunculkan rasa kepuasan dan gembira pada siswa
3. Menaikkan antusiasme siswa serta apresiasi pelajar.
4. Memungkinkan anak didik bergerak maju dengan kencang sebanding kekecangan mereka sendiri.
5. Pengajaran berfokus paada pelajar (*student centre*), pengajar giat dalam memberikan ide-ide.
6. Memotivasi pelajar agar berpikir secara intuitif dan menerangkan simpulan sendiri.
7. Siswa ikut andil dalam pengajaran, karena terampil dalam berpikir agar mendapatkan hasil akhir.

Keunggulan tersebut dapat menjamin bahwa model DL bisa berdampak baik pada hasil belajar pelajar.

2.1.2. Kekurangan Model *Discovery Learning*

Kekurangan model DL Kemilawati (2023)

1. Teknik pembelajaran ini memunculkan anggapan, melalui temuan kesiagaan mental belajar pelajar yang terbatas secara kecerdasan, sulit berpikir dan membuat hal yang lain yang berhubungan dengan apa yang dipelajari dan merasa frustrasi.

2. Tidak efektif di implementasikan oleh banyak peserta didik dalam studinya
3. Ambisi untuk menerapkan model ini dapat merusak jika diterapkan pada pengajar dan siswa yang suda kerap memakai model lama.
4. Gaya pengajaran lebih relevan untuk pengembangan interpretasi akan tetapi kurang dapat peduli pada pengembangan secara umum konsep, keterampilan dan perasaan
5. Model ini tidak memudahkan pengukuran ide peserta didik dalam berbagai mata pelajaran
6. Model ini tidak memberikan kesempatan berpikir karena telah pengajar terlebih dalu menentukan.

2.1.3. Langkah Langkah Pembelajaran Model DL

Implementasi model DL pada pembelajaran mempunyai langkah-langkah dalam pelaksanaanya, Kurniasih (Dalam Jurnal Saleha, S., & Nadar, N. 2021) mengatakan langkah-langkah kerja model DL ialah sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan Model DL

1. Memastikan capaian pengajaran
2. Mengidentifikasi peranan pelajar
3. Pentuan materi
4. Mengidentifikasi poko ajaran yang wajib bagi pelajar
5. Mengembangkan bahan ajar berupa contoh, gambaran, latihan, dan sebagainya untuk penunjang belajar peserta didik

B. Tahapan Implementasi Model DL

1. *Stimulation* (merangsang)

Anak didik menemui kebingungan, dan kemudian guru tidak membuat generalisasi sehingga memicu hasrat pelajar untuk mengeksplorasi. Pengajar dengan mengawali lewat mengemukakan pertanyaan, dan menyarankan anak didik untuk letkur yang merujuk pada penyelesaian masalah.

2. *Problem Statement* (deklarasi Masalah)

Pengajar mengasih peluang untuk pelajar agar mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan terhadap materi, dilanjut memilih rumusan hipotesis anggapan.

3. *Data Collection* (himpun data)

Titik ini, pelajar diberikan peluang agar mengakumulasikan informasi yang berkaitan, membaca literatur, observasi, melaksanakan eksperiment mandiri, bertujuan agar dapat menjawab dan membuktikan anggapan.

4. *Data Processing* (olah data)

Olah data data suatu aktivitas mengolah beberapa data dan informasi yang didapatkan pelajar dari diskusi, pengamatan dan semacamnya, bertujuan untuk membentuk gagasan dan memperoleh anggapan serta dibuktikan secara logis.

5. *Verification* (Pembuktian)

Pelajar melaksanakan observasi/penyelidikan dengan teliti

agar menunjukkan akurat tidaknya simpulan yang telah dirumuskan sebelumnya, selanjutnya menghubungkan melalui pengolahan data. Berdasarkan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa data tersebut benar.

6. *Generalization* (Menarik kesimpulan)

Langkah inferensi merupakan tahapan pengambilan hipotesis yang dibuat sebagai gagasan yang general, dan berlangsung terhadap permasalahan yang sama, berdasarkan hasil pembuktian.

2.2 Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan terpenting di sekolah, proses belajar meliputi observasi, membaca, peniruan dan mengeksperimenkan semuanya sendiri sesuai kaidah yang berlaku, perubahan watak dan kelakuan akibat pendidikan atau pengalaman terjadi dalam kegiatan belajar. Proses pembelajaran yang berlangsung memberikan beberapa hasil yang dimaknai capaian belajar (Palittin dkk., 2019). Hasil belajar adalah transformasi yang didapatkan peserta didik sesuai melalui pengajaran (Handayani & Subakti., 2021).

Hasil belajar suatu hasil didapatkan peserta didik dalam interaksi terhadap dunia pembelajaran yang dialami. Hasil belajar tercermin lewat peralihan kelakuan peserta didik. Hasil belajar juga dapat didefinisikan seperti suatu peluang untuk berbuat sesuai kemampuannya (Nurrita, 2018). Hasil belajar pelajar tiap anak didik berbeda-beda. Hasil belajar suatu hal yang esensi dalam proses pengajaran sebab menghadirkan informasi terhadap pengajar berkaitan dengan pertumbuhan pelajar, saat menggapai capaian pembelajaran melalui kegiatan

belajar mengajar selanjutnya (Nabilla & Abadi, 2019). Bloom dalam Ricardo & Meilani (2017), mengatakan dampak dari pengajaran terdapat 3 wilayah diantaranya wilayah kognitif, wilayah afektif, dan wilayah psikomotorik.

2.2.1. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Umumnya aspek menjadi pemicu hasil belajar dibedakan menjadi dua, ialah aspek dalam dan aspek luar

a. Aspek Dalam

Aspek dalam bersumber pada diri pelajar, sehingga berdampak pada hasil belajar, aspek ini ialah.

- 1) Aspek fisiologis, ialah aspek berkenaan dengan keadaan fisik pelajar.
- 2) Aspek Psikologis, ialah aspek berkenaan dengan gejala mental atau gagasan pelajar dalam kesanggupan belajar.

b. Aspek Luar

Aspek luar adalah hasil belajar yang terpengaruh lingkungan tempat tinggal pelajar serta peran orang.

2.3 Keunikan Masyarakat Di Sekitarku

Dalam buku IPAS guru, semester genap pada fase B rombel empat, mapel Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada bab VI “Indonesiaku Kaya Budaya” topik A “Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku”. Materi ini siswa akan belajar tentang beragam budaya dan kearifan lokal masyarakat setempat. Pelajar juga bisa belajar tentang sejarah dan budaya dari berbagai komunitas, anak terbantu dalam mencerna kompleksitas komunitas serta

meningkatkan bernalar siswa untuk menangkap bermacam masalah kemasyarakatan yang kompleks. Sesuai UU No. 32/2009 yang berkaitan dengan pemeliharaan dan manajemen lingkungan hidup, kearifan lokal ialah nilai-nilai luhur yang berlangsung pada tatanan masyarakat untuk dipelihara dan terkelola secara lestari, kearifikan lokal muncul dari buah pikir serta nilai yang dipercaya komunitas berkaitan dengan alam dan lingkungannya, pada kearifan lokal tersimpan nilai-nilai, norma, pola kepercayaan, serta buah pikiran masyarakat setempat. Makanya kearifan lokal tiap daerah tidak sama, perbedaan inilah yang menjadi suatu keunikan istiadat masyarakat di sekitar.

Pada Materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku siswa akan belajar, melihat, mencari informasi berkaitan dengan keunikan kebiasaan masyarakat lewat kearifan lokal itu sendiri, seperti kekhasan kearifikan lokal, fungsi dan manfaat kearifan lokal, dan cara melestarikannya. Walaupun bermutu lokal, namun nilai yang terdapat didalamnya diduga lebih menyeluruh, Karakteristik kearifan lokal ialah:

1. Punya kecakapan manajemen
2. Sanggup bersikukuh terhadap budaya asing
3. Menopang budaya asing
4. Pengembangan budaya terarah
5. Mempadukan budaya asli dan asing.

Kearifan lokal kuat kaitannya terhadap manajemen SDA, mkomunitas punya pandangan sendiri untuk memelihara kesepadanan alam dan daerah agar terpenuhi keperluan hidupnya, peran dan faedah kearifian lokal adalah:

1. Perluasan iptek
2. Pemeliharaan SDA
3. Perluasaan SDM
4. Berarah pada perluasan SDM
5. Berfaedah sosial
6. Berfaedah etika dan moral
7. Sebagai pemahaman budaya

Berdampingan dengan jalan waktu, universal, serta teknologi, karena itu keberaddan dan pemeliharaan kearifan lokal terdapat rintangan dan ancaman, cara menjaga dan pemeliharaan kearfian lokal ialah:

1. Dirumah memakai bahasa daerah
2. Mengiklankan keberaganb budaya
3. Berpean pada kegiatan budaya
4. Memakai ciptaan lokal.

Contoh lain kearifan lokal ialah:

- Kebiasaan warga lokal yang dipakai sebagai rasa syukur, seperti nasi tumpeng, dengan berbabagai lauk pauk-pauk.
- “Hutan Larangan Adat Kanagarian Rumbio”, warga di kecamatan Kampar, provinsi Riau. Kearifan lokal ini dibuat, bertujuan agar warga ikut serta memelihara hutan, dengan aturan bila memotong pohon di hutan , jika melanggar akan ganti rugi, berupa beras 100 kg atau berupa uang sebesar Rp. 6.000.000.00.
- Papua termuat keyakinan *te aro neweak lako* (alam ialah aku). Gunung

Ersberg dan Grasberg diyakini selaku kepala mama, tanah dipercaya lakasaman serpihan hidup manusia. SDA pun dilaksanakan secara berhati-hati.

2.4 Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Prilliza, dkk (2020) mahasiswa Universitas Mataram, berjudul "*Efektivitas Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA*" menggunakan instrument penelitian tes capaian belajar pada ranah kognitif anak didik, berdasarkan penelitian yang dicapai ditemukan perhitungan bermakna pada poin tes akhir terkolerasi poin tes awal adalah $0,000 < 0,05$. Situasi ini menampakkan model belajar yang diterapkan mempengaruhi poin kemampuan akhir yang capai anak didik. Sedangkan bersandar pada capaian normalitas gain-score, terdapat poin rata-rata di rombel percobaan ialah 0,4747 sebaliknya rata-rata rombel pembandingan ialah 0,3747. Hal ini ditemukan kenaikan dampak pengajaran yang sangat baik di rombel pengujian dengan menggunakan model DL, sedangkan rombel kontrol yang menggunakan model konvensional.
2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Prasasty, N., & Utaminingtyas, S (2020) mahasiswa IKIP PGRI WATES dengan judul "*Penerapan model Discovery Learning pada pembelajaran matematika siswa sekolah dasar*" bersandarkan hasil penelitian simpulannya ialah terdapat variasi dan penyebab penerapan model DL pada hasil belajar Matematika pada materi bangun datar pelajar SD. Diketahui melalui rekapitulasi rata-rata hasil belajar rombel pengujian sebanyak $74,22 \geq$ rata-rata hasil belajar rombel

kontrol ialah sebanyak 26,63. Bersandarkan analisis t-test dilihat bahwa poin $t \ 8,893 \geq 2,052$ serta poin Sig. $0,000 \leq 0,025$ sedangkan pada uji regresi ditemukan bahwa poin $2,060 \geq 2,052$ dan poin Sig. $0,953 \geq 0,05$.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fadila, N., & Taufik, T. (2023) mahasiswa Universitas Negeri Padang dengan judul "*Penerapan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar*" bersandar hasil analisis 15 jurnal, dan didukung beberapa teori simpulannya adalah penerapan model DL berpengaruh dalam menaikkan kegiatan pengajaran tematik terpadu di SD. Tamapak berasal dari keterangan desain pengajaran yang dirancang, observasi pada faktor pengajar, pelajar, dan hasil belajar yang capai pelajar.

2.5 Kerangka Berpikir

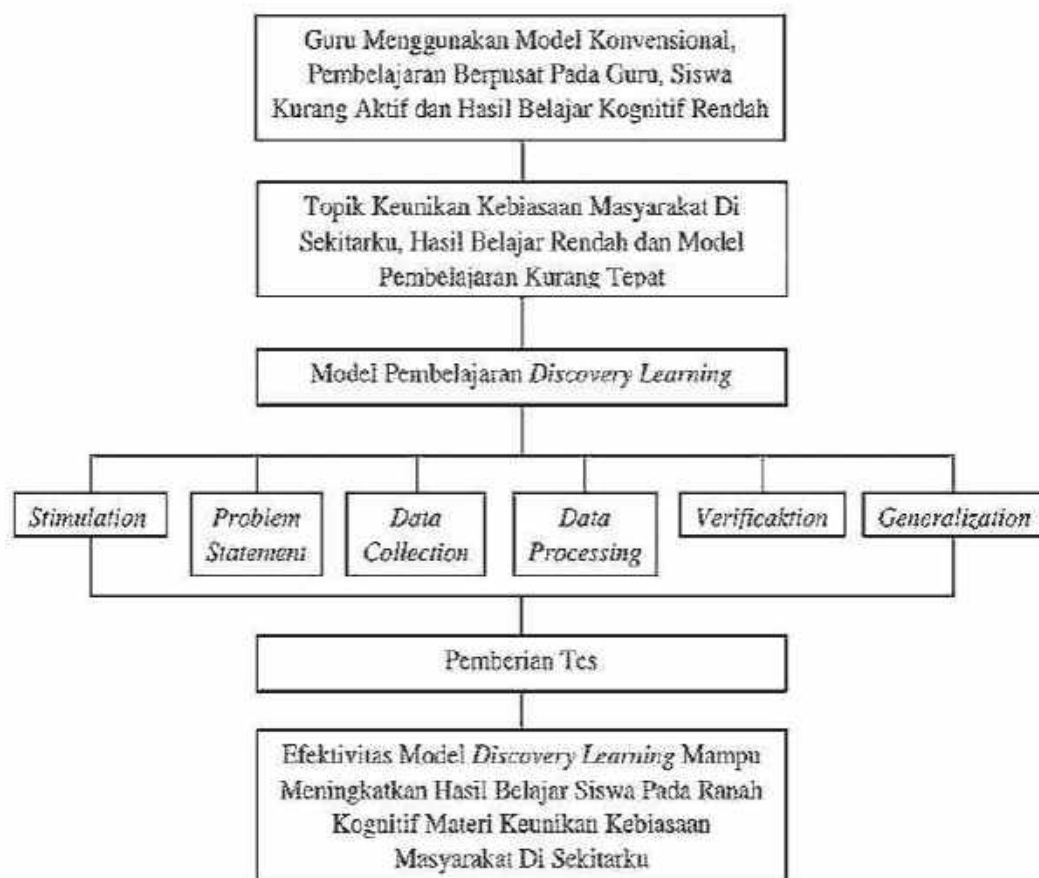
Menurut Sugiyono (dalam jurnal Syahputri, dkk. 2023) kerangka berpikir suatu pemikiran yang dengan baik terhadap teori dan faktor lainnya yang ingin diteliti. Penelitian suatu gagasan pokok suatu penelitian yang disintesis dari fakta, pengamatan, dan tinjauan pustaka.

Setelah peneliti menemukan masalah berdasarkan pengamatan dan wawancara, bahwa kegiatan belajar yang berfokus pada pengajar (*teacher centre*), siswa pasif, dan hasil belajar rendah sebab pengajar masih menggunakan model Konvensional. Maka dari itu peneliti mengupayakan agar mampu mengatasi permasalahan tersebut. Dengan menerapkan model pembelajaran yang relevan dengan hasil belajar, serta karakteristik pelajar, pembelajaran memakai Model DL bisa dilakukan melalui tahapan percobaan yang mampu menambah keterampilan

siswa secara bersamaan. implementasi Model DL sesuai dengan tahap-tahap seperti perangsangan, pernyataan maslaah, himpun data, pengolahan data, pembuktian, dan penarikan simpulan. Lalu pemberian posstest maka dari itu efektivitas model DL sanggup menaikkan hasil belajar anak didik wilayah kognitif materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di sekitarku.

Berlandaskan paparan, peneliti perlu kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Sugiyono (2016) mengatakan ancangan kuantitatif memberikan pedoman yang kuat bagi pemahaman menyeluruh tentang fenomena yang dapat diukur secara numerik, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel, mengidentifikasi pola, dan membuat generalisasi yang kokoh untuk mendukung temuan mereka. Sugiyono membedakan desain eksperimen jadi 4 macam diantaranya *Pre-Experimental*, *True Experimental*, *Faktorial Experimental* dan *Quasi Experimental* (Sugiyono, 2017:73-74).

Desain pada penelitian ini menggunakan desai *Pre-Experimental*, menerangkan ada faktor dari luar yang turut serta mempengaruhi pembentukan variabel dependent, pengaruhi dari ketiadaan variabel kontrol, dan oleh sebab itu penentuan sample harus menggunakan *non probability sampling*. *Pre-Eksperimen Design* terdiri dari tiga ragam, ialah *One-Shot Case Study*, *One Group Pretest-Posttest Design*, dan *Intact Group Comparision*. Peneliti memakai *One Group Pretest-Posttest Design* pada penelitian, hal ini menunjukkan cuma 1 rombel diberikan *pretest* (O_1) guna mengetahui keadaan awal, kemudian dilanjut dengan pemberian *treatment* (X) dan setelah itu diberi *Posttest* (O_2), berikut Skema *One Group Pretest-Posttest*.

3.1 Rancangan *One Group Pretest-Posttest*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Sumber: Sugiyono (2017)

Petunjuk:

O₁ = Nilai *Pretest*

X = *Treatment* pakai model DL

O₂ = Nilai *Posttest*

Hasil pengaruh dari *treatment* yang di dapatkan melalui *Posttest* (O₂) dianalisis dan diolah untuk mengetahui perbedaan bermakna dari tes kesanggupan awal dan akhir. Jika terdapat perbedaan yang signifikan, berarti efektivitas model DL mampu meningkatkan hasil belajar anak didik kelas empat SDN 15 Banda Aceh.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan suatu general, meliputi obyek/subyek dan terdapat mutu dan keunikan yang telah dipelajari sehingga bersandarkan hal itulah membuat simpulan. Kesalahan dalam pemilihan populasi berdampak pada data yang tidak akurat, hasil penelitian berkualitas rendah. Anak didik SDN 15 Banda Aceh menjadi populasi penelitian ini.

Sampel adalah representatif dari populasi atau sesuatu mencerminkan atau menyerupai populasi. Senada dengan itu Sugiyono mengatakan populasi suatu elemen unik yang dimiliki populasi (2017:81). Cara peneliti menentukan sampel dengan cara tidak acak, berupa teknik *purposive sampling*. Penentuan sample

menggunakan teknik *purposive sampling* mesti melalui pengamatan tertentu (Sugiyono, 2016:85).

Berdasarkan uraian diatas, sampel penelitian ialah keseluruhan anak didik kelas empat SDN 15 Banda Aceh sebanyak 27 pelajar, terdiri dari siswa sebanyak 13 orang dan siswi 14 orang. Berikut tabel jumlah anak kelas empat SDN 15 Banda Aceh.

Tabel 3.2. Data Sampel

Jumlah Siswa		Jumlah
Laki-Laki	Perempuan	
13	14	27

(Sumber: Data Penelitian)

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) berpendapat variabel adalah bermacam hal berbentuk apapun, yang diputuskan oleh peneliti agar diteliti, beragam bentuk untuk menemui informasi, untuk diambil simpulan. Pada penelitian ada dua variable ialah variabel independent dan variabel dependent, dengan bahasan dibawah ini.

a) Variabel Independent

Menurut Sugiyono (2017:39) mengartikan variabel independent suatu faktorr penyebab terciptanya variable dependent.

b) Variabel Dependent

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependent suatu faktor yang tepengaruh sebab dampak munculnya faktor independent.

Berasarkan uraian diatas, maka variabel pada penelitian ini yaitu variabel independent adalah model DL sebaliknya variabel dependent adalah hasil belajar

siswa SD Negeri 15 Banda Aceh.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data bertujuan memperoleh data, sehingga tahapan ini penting penting bagi seorang peneliti. Sugiyono (2017:194) mengatakan tanya jawab, angket, dan pengamatan merupakan alat yang dapat digunakan dalam pengumpulan data, teknik dan alat pengambilan statistik dalam penelitian memakai dua metode, ialah sebagai berikut:

3.4.1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengambilan informasi tentang suatu objek dan hal yang mampu ditangkap oleh indra dengan pengamatan tertentu, Sugiyono (2017:203) beranggapan bahwa observasi merupakan aktivitas pengumpulan data berlandaskan pengamatan tertentu seperti mengamati perilaku manusia, dan proses kerja. Observasi akan akurat apabila terealisasi secara sistematis serta terstruktur. Observasi yang tidak baik adalah suatu pengamatan yang dilakukan dengan cara tidak terstruktur dan tidak dipersiapkan secara sistematis terhadap objek yang diamati (Sugiyono 2018).

3.4.2. Tes

Pemberian tes suatu kegiatan yang bertujuan melihat dampak belajar anak didik pra dan pasca menggunakan model DL. Tes juga suatu alat yang umumnya digunakan untuk menguji kemampuan kognitif anak didik, terhadap suatu hal yang akan dipelajari dan yang telah dipelajari.

3.4.3. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian berperan sangat penting, akurat atau

tidaknya suatu rancangan penelitian bergantung pada kontribusi instrument itu sendiri, sehingga instrument tidak terlepas dari seorang peneliti. Instrument mampu menghasilkan hasil data, dan informasi yang akurat bila dipersiapkan dengan baik, peneliti memakai instrumen untuk memperoleh beberapa data dalam penelitian, yaitu:

1. Lembar Observasi

Penelitian ini menggunakan lembar pengamatan aktivitas anak didik pada keterlaksanaan model *Discovery Learning*, untuk mendapatkan data kesesuaian pembelajaran dengan sintak model *Discovery Learning*.

Tabel 3.3 Lembar Keterlaksanaan Sintaks DL

[illegible]

2. Tes

Tipe soal tes peneliti yang ditetapkan adalah pilihan ganda, soal tes pilihan ganda akan melewati beberapa tahap uji prasyarat sebelum dipakai, jumlah 10 soal, bertujuan untuk memperoleh data hasil belajar siswa berupa *pretest* dan *posttest* anak didik terhadap materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku.

A. Uji Validitas

Menurut Anastasi (Dalam Purwanto) Validitas mengacu pada kecakapan suatu instrument untuk mengukur secara akurat terhadap apa yang ingin diukur. Validitas suatu tes dapat diukur berdasarkan hasil penalaran (Logis) dan pengalaman (Empiris). Peneliti melakukan dengan pengujian validitas logis, adapun tahapan uji validitas logis sebagai berikut.

a) Validitas Isi

Sugiyono (2017) mengemukakan tes mempunyai validitas isi bila terorganisir berdasarkan mata pelajaran yang diajarkan. Validitas isi, bisa dilaksanakan dengan membandingkan materi yang diajarkan.

b) Validitas Konstruk

Arikunto (2016) mengemukakan suatu tes memiliki validitas konstruk, bila diukur setiap aspek berpikir seperti yang teradapat pada tujuan pembelajaran (indikator) pada butir-butir soal.

Uji validitas logis ini bisa dilaksanakan dengan meminta penilaian ahli, dosen, terkait aspek-aspek yang akan diukur, dari hasil uji validitas

logis tersebut dapat menentukan yaitu:

1. Belum bisa dipakai dan perlu konsultasi lagi
2. Belum bisa dipakai dan perlu konsultasi lagi
3. Bisa dipakai melalui banyak perbaikan
4. Bisa dipakai melalui sedikit perbaikan
5. Bisa dipakai tiada perbaikan.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) aktivitas analisis data dilaksanakan ketika semua data terkumpul. Bila peneliti sudah mengumpulkan semua data yang diperoleh, data-data diperoleh diolah dan diperhitungkan. Pada penelitian ini memakai teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif.

3.5.1. Observasi

Statistik atau data yang telah didapatkan melalui lembar observasi kegiatan anak didik pada keterlaksanaan sintak model DL dalam proses pengajaran berjalan, dapat uraikan dengan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor pengamatan diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

76% - 100%: keterlaksanaan model *Discovery Learning* sangat baik

51% - 75%: keterlaksanaan model *Discovery Learning* baik

26% - 50%: keterlaksanaan model *Discovery Learning* cukup Baik

0% - 25%: keterlaksanaan model *Discovery Learning* tidak baik

Sumber. Firman, F (2022)

3.5.2. Uji Normalitas

Melihat normal atau tidaknya suatu data tes yang telah diterapkan pada anak didik, dapat dilakukan dengan Pengujian normalitas, uji normalitas

dijalankan melalui uji *Tests Of Normality*, di perangkat lunak SPSS statistik edisi 21, dengan keputusan ialah:

Data berdistribusi normal, bila nilai $\text{Sig.} \geq 0,05$

Data tidak berdistribusi normal, bila nilai $\text{Sig.} \leq 0,05$

3.5.3. Uji Hipotesis

Setelah data beredar dengan normal, peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah model DL mampu meningkatkan hasil belajar anak didik pada materi kekhasan kebiasaan masyarakat di sekitarku di rombel empat SDN 15 Banda Aceh, dengan menggunakan pengujian *Paired Sample Test* di perangkat lunak SPSS Statistik edisi 21, dengan ketentuan pengambilan keputusan:

Bila nilai $\text{Sig.} \leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Bila nilai $\text{Sig.} \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun anggapan penelitian ialah:

H_a : Model DL mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kekhasan kebiasaan masyarakat di sekitarku di kelas empat SDN 15 Banda Aceh

H_0 : Model DL tidak mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku di kelas empat SDN 15 Banda Aceh.

3.5.4. Uji Normalitas Gain

Hasil belajar anak didik dapat dihitung dengan pengujian normalitas gain. Data yang dianalisis sesuai dengan statistik didapat, dengan tes awal dan

tes akhir. Kalkulasi rata-rata normalitas gain dapat mengetahui kenaikan hasil belajar yang dialami anak didik pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}} \times 100\%$$

Peringkatan normalitas gain bersandarkan pada klasifikasi tabel berikut:

Tabel 3.4 Klasifikasi Indek Gain

Peringkatan Gain	kriteria
$N-Gain \geq 70$	Tinggi
$30 \geq N-gain < 70$	Sedang
$N-Gain \leq 30$	Rendah

Sumber. Ilfiani, M (2020)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 15 Banda Aceh, berlokasi di jln. Tgk. Meurah, kecamatan Syiah Kuala, kota Banda Aceh, provinsi Aceh, dengan tujuan agar mendapatkan data penelitian, ialah hasil belajar anak didik pada ranah kognitif, di kelas IV SDN 15 Banda Aceh, pada materi keunikan masyarakat di sekitarku.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Tes

Hasil tes yang di peroleh berupa hasil *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan bertujuan agar diketahui kesanggupan awal anak didik sebelum menggunakan model DL, sedangkan *posttest* untuk mengetahui kesanggupan akhir anak didik sesudah menggunakan model DL, sehingga dari kedua tes dapat diketahui perbedaan kesanggupan anak didik, hasil kesanggupan dapat diketahui pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Kesanggupan awal dan akhir

No	Identitas Peserta	Data	
		<i>Pre</i>	<i>Post</i>
1	ARR	50	90
2	AR	40	60
3	DTZ	70	80
4	GK	40	90
5	KU	80	80
6	MAR	40	80
7	MAK	50	90
8	MFM	60	80
9	MH	40	80

NO	Identitas Peserts	Data	
		<i>Pre</i>	<i>Post</i>
10	MFF	70	100
11	MH	70	100
12	MS	40	80
13	MZS	40	80
14	MK	30	100
15	NU	50	90
16	NR	60	90
17	RR	50	70
18	SN	70	100
19	SH	70	100
20	SA	40	90
21	SWL	50	80
22	SS	70	80
23	SU	30	70
24	ZS	80	100
25	ZN	50	100
26	RS	80	90
27	RP	40	90
Jumlah		1460	2340

(Sumber. Data Hasil Penelitian)

4.2.2 Hasil Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas menggunakan pengujian *Tests Of Normality* di perangkat lunak SPSS statistik edisi 21, ditemui hasil ialah.

Tabel 4.2. Hasil *Tests Of Normality*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
<i>Pretest</i>	.135	27	.200*	.962	27	.403
<i>Posttest</i>	.148	27	.133	.969	27	.565

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber. SPSS Statistik edisi 21)

Berlandaskan hasil tabel diatas, didapatkan data Sig pada *pretest* sebanyak 0,403 serta Sig *posttest* sebanyak 0,565. Maka dari itu kedua data bersitribusi normal, hal ini diketahui dari nilai $\text{Sig} \geq 0,05$.

4.2.3 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan agar diketahui H_a diterima dan H_0 ditolak, atau H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian dugaan melalui pengujian *Paired Sample Test* pada perangkat lunak SPSS edisi 21, ditemui hasil sebagai berikut.

Tabel 4.3. Hasil Pengujian *Paired Sample Test*

<i>Paired Samples Test</i>								
Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
<i>Posttest – Pretest</i>	32.593	15.589	3.000	26.426	38.759	10.864	26	.000

(Sumber. SPSS Statistik Edisi 21)

Berdasarkan tabel diatas, di dapatkan data hasil Sig. (2-tailed) sebanyak $0,000 \leq 0,05$, karna itu H_a di terima dan H_0 ditolak, situasi ini menampakkan model DL mampu meningkatkan hasil belajar anak didik pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku di rombel empat SDN 15 Banda Aceh.

4.2.4 Hasil N-Gain

Hasil perhitungan dengan uji normalitas gain bertujuan untuk mengetahui peningkatan dari hasil belajar anak didik, pra dan pasca memakai model *Discovery Learning*, hasil rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi N-Gain

No	Identitas Peserta	Nilai Pre	Nilai Post	Post-pre	Smax (100-Spre)	N Gain	N Gain Score (%)	Kriteria
1	ARR	50	90	40	50	0.8	80	Tinggi
2	AR	40	60	20	60	0.333333333	33.33	Sedang
3	DTZ	70	80	10	30	0.333333333	33.33	Sedang
4	GK	40	90	50	60	0.833333333	83.33	Tinggi
5	KU	80	80	0	20	0	0	Rendah
6	MAR	40	80	40	60	0.666666667	66.66	Sedang
7	MAK	50	90	40	50	0.8	80	Tinggi
8	MFM	60	80	20	40	0.5	50	Sedang
9	MSAQ	40	80	40	60	0.666666667	66.66	Sedang
10	MFF	70	100	30	30	1	100	Tinggi
11	MH	70	100	30	30	1	100	Tinggi
12	MS	40	80	40	60	0.666666667	66.66	Sedang
13	MZS	40	80	40	60	0.666666667	66.66	Sedang
14	MK	30	100	70	70	1	100	Tinggi
15	NU	50	90	40	50	0.8	80	Tinggi
16	NR	60	90	30	40	0.75	75	Tinggi
17	RR	50	70	20	50	0.4	40	Sedang
18	SN	70	100	30	30	1	100	Tinggi
19	SH	70	100	30	30	1	100	Tinggi
20	SA	40	90	50	60	0.833333333	83.33	Tinggi
21	SWL	50	80	30	50	0.6	60	Sedang
22	SS	70	80	10	30	0.333333333	33.33	Sedang
23	SU	30	70	40	70	0.571428571	57.14	Sedang
24	ZS	80	100	20	20	1	100	Tinggi
25	ZN	50	100	50	50	1	100	Tinggi
26	RS	80	90	10	20	0.5	50	Sedang
27	RP	40	90	50	60	0.833333333	83.33	Tinggi
Jumlah		1460	2340	Jumlah		1888.809524		Kriteria
Rata-rata		54,07	86,66	Rata-rata		69,95		Sedang

(Sumber. Data Hasil Penelitian)

Bersandar pada tabel perhitungan, dapat diketahui hasil statistik normalitas gain melalui hasil kesanggupan awal dan kesanggupan akhir, N-Gain menunjukkan adanya peningkatan pada *posttest* yang telah dilakukan, perbedaan hasil diketahui rekapitan berikut.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil N-Gain

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Gain Score</i>	
Jumlah	1460	2340	Jumlah	1888.809524
Rata-rata	54,07	86,66	Rata-rata	69,95
				Kriteria
				Sedang

(Sumber: Data Hasil Penelitian)

Berlandaskan tabulasi diatas, diketahui perbedaan dari kedua tes yang telah dilaksanakan, terlihat dari rata-rata yang didapatkan melalui tes awal yaitu sebanyak 54,07 sedangkan poin rata-rata tes akhir adalah 86,66, selain itu Gain Score memperoleh rata-rata sebesar 69,95 yang dikategorikan sedang. Berarti menampakkan ada adanya kenaikan hasil belajar yang dialami anak didik pasca memakai model DL pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku di rombel empat SDN 15 Banda Aceh.

4.2.5 Hasil Observasi

Lembaran observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan sintak model *Discovery Learning* pada kegiatan anak didik, pada saat pembelajaran materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku dikelas empat SDN 15 Banda Aceh, berdasarkan pengamatan, diperoleh data perhitungan menggunakan rumus dibawah ini:

$$\frac{\text{Jumlah skor pengamatan diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\frac{33}{40} \times 100\%$$

$$= 0,825 \times 100\%$$

$$= 82,5\%$$

Berdasarkan dari perhitungan diatas, aktivitas siswa dalam keterlaksanaan

model *Discovery Learning* diperoleh hasil yaitu, 82,5% dengan kriteria keterlaksanaan model *Discovery Learning* sangat baik.

4.3 Pembahasan

Bersandarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, efektivitas model DL mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku di kelas empat SDN 15 Banda Aceh, dengan adanya kontras hasil belajar anak didik melalui hasil kesanggupan awal dan akhir. Saat pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model DL, peserta didik bersemangat, hal ini diketahui pada saat proses pembelajaran berlangsung, anak didik aktif berdiskusi membahas hasil temuan mereka, yang nanti akan dibuktikan melalui presentasi tiap kelompok, hal tidak terlepas dari peran sintak model *Discovery Learning* yang membuat pembelajaran berpusat pada siswa. Melalui pemberian rangsangan berupa jadwal piket harian, yang merupakan suatu kearifan lokal yang ada dilingkungan sekolah, memantik siswa untuk mengetahui apa saja kearifan lokal, manfaat dan fungsi, serta cara melestarikannya. hal ini terlihat pada saat pengumpulan informasi, peserta didik fokus mengamati sebuah video yang menjadi sumber informasi untuk siswa, dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan kearifan lokal, senada dengan itu Nekmah (2021) mengatakan model *Discovery Learning* relevan pada mata pelajaran IPAS, proses pembelajarannya membuat anak didik ikut andil dalam aktivitas belajar dengan saling bertanggapan, berbincang, berliterasi, dan meneliti. Sejalan dengan hal itu, pengalaman belajar yang dialami akan memberi dampak lebih bermakna, berkesan, serta dapat bertahan lama dalam ingatan karna didasari dari

pengetahuan yang ditemukan peserta didik sendiri. Senada dengan itu Fadila, N (2023) mengatakan model *Discovery Learning* model pembelajaran yang menyelenggarakan pembelajaran agar siswa memperoleh pengetahuan yang tidak diketahui sebelumnya, tanpa pemberitahuan, sepenuhnya didasarkan pada pengetahuan yang ditemukan dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data kegiatan anak didik terhadap keterlaksanaan model *Discovery Learning* di pembelajaran berjalan, diperoleh hasil 82,5% dengan kriteria keterlaksanaan model *Discovery Learning* sangat baik. Berarti menunjukkan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*, anak didik menerima dengan sangat baik. Hasil belajar pada ranah kognitif anak didik juga mengalami perbedaan pada *pretest* dan *posttest*, sebelum diberikan *treatment* menggunakan model DL hasil rata-rata tes awal yang diperoleh peserta didik sebesar 54,07, sedangkan pasca *treatment* menggunakan model DL, terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada nilai rata-rata kesanggupan akhir didapat sebanyak 86,66. Situasi ini menampakkan kenaikan hasil belajar pelajar wilayah kognitif pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku di rombel empat SDN 15 Banda Aceh. Hal ini juga sejalan dengan hasil pengujian dugaan memakai uji *Paired Sample Test* di perangkat lunak SPSS versi 21, didapatkan data hasil Sig. (2-tailed) sejumlah $0,000 \leq 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menampakkan model DL sanggup meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku di kelas empat SDN 15 Banda Aceh.

Hal yang sama juga dialami peneliti terdahulu, yang dilakukan Prilliza, dkk (2020), mahasiswa Universitas Mataram berjudul "*Efektivitas Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA*" menggunakan instrument penelitian tes capaian belajar pada ranah kognitif anak didik, berdasarkan penelitian yang dicapai ditemukan perhitungan bermakna pada poin tes akhir terkolerasi poin tes awal adalah $0,000 \leq 0,05$. Situasi ini menampakkan model belajar yang diterapkan mempengaruhi poin kemampuan akhir yang capai anak didik. Sedangkan bersandar pada capaian normalitas gain-score, terdapat poin rata-rata di rombel percobaan sebanyak 0,4747, sebaliknya rata-rata rombel kontrol sebanyak 0,3747. Hal ini ditemukan kenaikan dampak belajar sangat baik di rombel eksperimen dengan menerapkan model DL, sedangkan rombel kontrol yang memakai model Konvensional.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Bersandarkan pada pembahasan diatas, efektivitas model DL mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku di kelas empat SDN 15 Banda Aceh. Dari data penelitian tes awal dan tes akhir terdapat perbedaan, rata-rata tes awal yang diperoleh siswa sebesar 54,07, sedangkan hasil *posttest* mengalami kenaikan rata-rata sebesar 86,66. Hal ini juga sejalan dengan hasil pengujian dugaan menggunakan pengujian *Paired Sample Test* di perangkat lunak SPSS versi 21, di dapatkan data hasil Sig berjumlah $0,000 \leq 0,05$. Sebab itu H_a diterima dan H_0 ditolak, situasi ini menampakkan model DL mampu menaikkan hasil belajar anak didik pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku di kelas empat SDN 15 Banda Aceh.

5.2 Saran

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah lalu peneliti menggunakan model DL pada proses pembelajaran, peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Sebagai guru, kita perlu melihat pengajaran yang relevan dengan perangkat pelajar, serta capaian pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Mengingat peningkatan hasil belajar siswa di wilayah kognitif pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku menggunakan model *Discovery Learning*, disarankan untuk lebih mempelajari terlebih dahulu karakteristik peserta didik serta capaian pembelajaran.

3. Penelitian ini masih memerlukan perkembangan yang lebih lanjut tentang model DL guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2017) *Teori dan Praktik PenelitianTindakan Kelas*. Semarang: UNISSULA Word Press.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, N. A. (2023). Analisis Nilai-Nilai Sejarah dan Budaya Lokalitas pada Buku IPAS Kelas IV SD Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kependidikan*, (online). 11(2), 199-210.
- Cahyaningtyas, D., Wardani, N. S., & Yudarasa, N. S. (2023). Upaya peningkatan hasil belajar dan sikap kerjasama siswa melalui penerapan discovery learning. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, (online). 13(1), 59-67.
- Dani, D. K., Paksi, H. P., & Sutaji, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Topik Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku Kelas IV SDN Sukowati Kapas Bojonegoro. *Journal on Education*, (online). 6(1), 1174-1187.
- Effendi, R. (2017). Konsep revisi taksonomi Bloom dan implementasinya pada pelajaran matematika SMP. *JIPMat*, (online). 2(1).
- Fadila, N., & Taufik, T. (2023). Penerapan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar: Studi Literatur. *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, (online) 10(1), 11-29.
- Fitri, A., A. Rasa, A., Kusumawardhani, A., K. Nursya`bani, K., Fatimah, K., & Ilmi Setianingsih, N. (2021). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV (Pertama)*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.(online)
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, (online). 5(1), 151–164. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Kemilawati, D. (2023). PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM PENINGKATKAN PEMAHAMAN KETELADANAN RASULULLAH SISWA KELAS X SMAN 3 BUNTOK. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, (online). 3(1).

- Lestari, Kurnia Eka & Yudhanegara, Mokhammad Ridwan (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : Refika Aditama
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>
- Nekmah. (2021) Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Discovery Learning Materi Sikap Percaya Diri Di Sdn Ulin Kecamatan Simpur. I, (online) 2432-2444
- Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (Vol. 03). (online). <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, (online) 6(2), 101–109. <https://core.ac.uk/reader/268214020>
- Prasasty, N., & Utaminingtyas, S. (2020). Penerapan model discovery learning pada pembelajaran matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, (Online) 1(1), 57-64.
- Prilliza, M. D., Lestari, N., Merta, I. W., & Artayasa, I. P. (2020). Efektivitas penerapan model discovery learning terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, (online). 15(2), 130-134.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, (online). 1(1), 79-92.
- Saleha, S., & Nadar, N. (2021). Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 165 Pudete Kabupaten Enrekang. Mahaguru: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Online). 2(2), 153-176.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafiri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, (online). 2(1), 160-166.

Lampiran 1

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPAS KELAS IV SD TAHUN AJARAN 2023-2024**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Instansi	: SD Negeri 15 Banda Aceh
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase/Kelas	: B/4
Bab	: 6. Indonesiaku Kaya Budaya
Topik	: A. Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di sekitarku
Alokasi Waktu	: 2 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Mendeskripsikan keberagaman budaya dan kearifan lokal.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Berkebinekaan global, 2) Bernalar kritis	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1) Laptop 2) Proyektor 3) Gambar Tentang Kearifan Lokal 4) LKPD 5) Alat Tulis 6) Buku guru (kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV, Penulis Amalia, dkk)	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Siswa kelas IV SD Negeri 15 Banda Aceh yang berjumlah 27 orang, dan lalu di bagi menjadi 5 kelompok, ada dua kelompok yang terdiri 6 orang sedangkan tiga kelompok lain terdiri 5 orang.	
❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi : Mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai ketremampilan berpikir kritis (HOTS), dan memiliki ketrampilan memimpin.	
F. KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK	
❖ Umumnya, tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar.	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Model <i>Discovery Learning</i>	
KOMPONEN INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
❖ Peserta didik dapat mengenal keberagaman budaya dan kearifian lokal, serta upaya pelestarian kearifan lokal (C1).	
B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	
❖ Peserta didik dapat mengenal keberagaman budaya dan kearifan lokal serta	

upaya pelestariannya .

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui tayangan video peserta didik mengetahui keberagaman budaya dan kearifan lokal, serta melestarikannya
2. Melalui tayangan video peserta didik dapat mengidentifikasi apa saja kearifan lokal dan manfaatnya
3. Melalui diskusi peserta didik dapat menganalisis keberagaman budaya dan kearifan lokal.

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal keberagaman kearifan lokal, manfaat dan fungsi kearifan lokal, serta upaya melestarikannya,

E. PERTANYAAN PEMANTIK

Topik A:

- ❖ Apa yang dimaksud dengan kearifan lokal?
- ❖ Kearifan lokal apa saja yang ada di daerah kalian?
- ❖ Bagaimana fungsi dan manfaat dan fungsi kearifan lokal tersebut?
- ❖ Apa manfaat kearifan lokal yang ada di daerah kalian untuk masyarakat?
- ❖ Bagaimana melestarikan kearifan lokal tersebut?
- ❖ Bagaimana melestarikan kearifan yang ada di daerah kalian?

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi (5 menit)

1. Peserta dan guru memulai dengan berdoa bersama
2. Guru menyapa siswa, dan melakukan presensi siswa.
3. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar siswa.
4. Guru menanyakan “apa saja kebiasaan unik yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggal kalian?” *Apresiasi*
5. Lalu guru menanyakan berasal dari mana tua kalian? *Apresiasi*
6. Setelah peserta didik menjawab dengan bervariasi guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (1 jam)

Stimulation (Pemberian Rangsangan)

1. Peserta didik duduk dengan teman kelompoknya yang telah dibagi menjadi 5 kelompok secara heterogen,
2. Setelah peserta didik duduk berdasarkan kelompok, guru memberikan pemahaman bermakna kepada peserta didik tentang keberagaman budaya dan kearifan lokal.

3. Guru memberikan rangsangan kepada siswa dengan menunjukkan jadwal piket yang merupakan kearifan lokal yang ada disekolah

Problem Statement (Pernyataan Permasalahan)

1. Setelah guru memberikan rangsangan, guru menanyakan: **Mengidentifikasi**
 - a. Apa saja kearifan lokal yang ada di daerah tempat tinggalmu?
 - b. Apa manfaat dan fungsi kearifan lokal?
 - c. Bagaimana melestarikan kearifan lokal tersebut?
2. Guru membagikan lembar kerja kelompok yang berisikan pertanyaan yang sama dengan yang ditanyakan oleh guru sebelumnya.

Data Collection (Pengumpulan data)

1. Sebelum menjawab guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan data dan menemukan jawaban mereka sendiri.
2. Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk menonton sebuah video yang berkaitan dengan kearifan lokal. Untuk menambah informasi kepada peserta didik. **Observasi**



Tips: Guru juga bisa berjejaring sehingga bisa menghubungkan peserta didik dengan peserta didik daerah lain dan bercerita tentang kearifan lokal melalui berbagai media.

Data Processing (Pengolahan Data)

1. Setelah menonton guru mengarahkan peserta didik dengan teman kelompoknya, untuk berdiskusi terhadap penemuan dan informasi yang mereka dapatkan melalui tayangan video. **Menganalisis**
2. Peserta didik mengisi jawaban di lembar kerja kelompok.

Verification (Pembuktian)

1. Setelah melakukan diskusi dan membuat hipotesis, dilanjutkan dengan pembuktian hasil penemuan kelompok siswa.
2. Masing-masing kelompok membuktikan temuan dan informasi yang mereka dapatkan lewat presentasi

Generalization (Penarikan Kesimpulan)

1. Setelah melakukan pembuktian masing-masing kelompok, siswa di dampingi

guru membuat kesimpulan tentang materi kearifan lokal, manfaat kearifan lokal, dan cara melestarikannya.

2. Setelah menarik kesimpulan, guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
3. Setelah melakukan tanya jawab, guru membagikan LKPD kepada siswa
4. Peserta didik mengumpulkan LKPD

Penutup (5 Menit)

1. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik: *Refleksi*
 - a. Bagaimana pembelajaran hari ini apakah menyenangkan?
 - b. Sejauh ini apakah ada yang belum paham tentang kearifan lokal?
2. Peserta didik memperoleh penguatan materi dari guru
3. Doa bersama dan salam penutup.

G. ASESMEN/PENILAIAN

a. Rubrik Asesment Diagnostik

Asesment Diagnostik Peserta didik	Keterangan
Peserta didik dapat menuliskan apa saja kearifan lokal	
Peserta didik dapat menuliskan manfaat kearifan lokal	
Peserta didik dapat menuliskan cara melestarikan kearifan lokal	

b. Rubrik Asesment Formatif

Petunjuk Penilaian soal pilihan ganda

Nomor Soal	Bobot skor soal
1-10	10
Jumlah Skor Maksimal	100

Tiap soal memiliki bobot skor :10

Jika salah mendapatkan skor: 0

$$\text{Penentuan Nilai} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

c. Rubrik Asesment Presentasi

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perbu Perbaikan
--------------------	-------------	------	-------	-----------------

Isi Presentasi 1. Pembukaan salam 2. Menyampaikan keberagaman budaya dan kearifan lokal dengan ringkas dan mudah dipahami 3. Kalimat penutup 4. Penutup/salam	Memenuhi semua kriteria.	Memenuhi 3-4 kriteria yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Sikap Presentasi: 1. Berdiri tegak 2. Suara terdengar jelas 3. Melihat ke arah audiens. 4. Mengucapkan salam pembuka 5. Setiap kelompok terlibat dalam presentasi. 6. Mengucapkan salam penutup.	Memenuhi semua kriteria.	Memenuhi 3-4 kriteria yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Pemahaman Konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat materi 2. Penjelasan bisa dipahami.	1. Melihat materi sesekali, 2. Penjelasan bisa dipahami.	1. Sering melihat materi, 2. Penjelasan kurang dipahami	1. Membaca materi selama presentasi 2. Penjelasan tidak dapat dipahami
H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIA				
Pengayan				

- Pada kegiatan pengayaan, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan adalah ditekankan pada siswa untuk berani mengemukakan pendapat pada saat diskusi kelompok, dan pada saat guru melemparkan pertanyaan. kegiatan ini bertujuan agar siswa termotivasi untuk mengemukakan pendapatnya sehingga siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Pada aktivitas ini bisa Tanya jawab, mengamati, mendengarkan, bermain, dan bernyanyi.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Mengetahui
Guru Kelas IV

Banda Aceh, 02 Februari 2024
Peneliti

Lediana, S.Pd
NIP. 198610202023212029

Asmaldi
NIM. 20080057

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, C, Atau D pada jawaban yang Benar!

1. Nilai-nilai yang luhur berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengolah lingkungan hidup secara lestari disebut...
 - A. Hukum
 - B. Budaya modern
 - C. Kearifan lokal
 - D. Akulturasi
2. Kebiasaan, perilaku, dan nilai-nilai baik yang masih ditetapkan masyarakat hingga sekarang, diperoleh dari...
 - A. Nenek moyang
 - B. Google
 - C. Pemerintah
 - D. Kepala Desa

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Tradisi Marakka Bola yang ditunjukkan oleh gambar di atas berasal dari provinsi Sulawesi Selatan, tujuan dilaksanakan tradisi tersebut yaitu..

- A. Alih fungsi lahan menjadi perumahan
 - B. Lebih dekat dari sumber mata air
 - C. Dibangun rumah yang lebih modern
 - D. Terhindar dari bencana dan marabahaya
4. Hutan larangan adat Kanagarian Rumbio merupakan kearifan lokal yang dibuat dengan tujuan untuk masyarakat sekitar bersama-sama melestarikan hutan di sana, kearifan lokal ini berasal dari provinsi...
- A. Jawa Barat
 - B. Kalimantan Barat
 - C. Jambi
 - D. Riau
5. Kepercayaan *te aro neweak lako* (alam adalah aku) berasal dari Papua. Pemanfaatan sumber daya alam di sana dilakukan secara...
- A. Sukarela
 - B. Serampangan
 - C. Hati-hati
 - D. Mudah dan fleksibel
6. Nova adalah masyarakat suku Aceh, agar bahasa daerah Nova tetap lestari, maka kebiasaan yang harus dilaksanakan secara turun-temurun yaitu...
- A. Menyanyikan lagu daerah Aceh
 - B. Tidak merantau ke luar kota
 - C. Berbicara bahasa Aceh di Rumah

D. Mengajarkan orang lain budaya Aceh

7. Perhatikan Gambar dibawah ini!



Tradisi upacara peusijuek tersebut dilaksanakan saat seseorang mendapatkan kebahagiaan atau rahmat dan juga kala seseorang terlepas dari suatu musibah yang menimpanya, tradisi upacara tersebut berasal dari..

- A. Bali
- B. Papua
- C. Aceh
- D. Jakarta

8. Perhatikan gambar dibawah ini!



Makanan diatas biasanya disajikan pada acara adat dan acara besar, seperti acara pernikahan, syukuran, maupun acara kelahiran, dari mana bersala makana tersebut...

- A. Padang
- B. Jambi
- C. Aceh
- D. Riau

9. Kenduri laut biasanya dilakukan oleh masyarakat pesisir pulau...
- Jawa
 - Sulawesi
 - NTT
 - Sumatera
10. Kita harus senantiasa Kearifan lokal di wilayah tempat tinggal kita
- Mengacuhkan
 - Mempelajari
 - Merusak
 - Membiarkan

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. C |
| 2. A | 7. C |
| 3. D | 8. C |
| 4. D | 9. D |
| 5. C | 10. B |

B. BAHAN BACA GURU DAN PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Guru

Dalam buku IPAS guru, semester genap pada fase B kelas IV, mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada bab 6 “Indonesiaku Kaya Budaya” topik A “Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku”. Dalam materi ini siswa akan belajar tentang kearifan lokal masyarakat setempat. Peserta didik juga bisa belajar tentang sejarah dan budaya dari berbagai komunitas, hal ini dapat membantu peserta didik memahami kompleksitas masyarakat dan memperkuat keterampilan kritis peserta didik untuk memahami berbagai masalah sosial yang kompleks. Menurut UU No. 32/2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari, kearifan lokal lahir dari pemikiran dan nilai yang diyakini suatu masyarakat terhadap alam dan lingkungannya, dalam kearifan lokal terkandung nilai-nilai.

norma, sistem kepercayaan, dan ide-ide masyarakat setempat. Oleh karena itu, di setiap daerah memiliki kearifan lokal yang berbeda-beda, perbedaan inilah yang menjadi suatu keunikan kebiasaan masyarakat di sekitar.

Pada Materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku siswa akan belajar, melihat, mencari informasi berkaitan dengan keunikan kebiasaan masyarakat lewat kearifan lokal itu sendiri, seperti ciri-ciri kearifan lokal, fungsi dan manfaat kearifan lokal, dan cara melestarikannya. Meskipun bernilai lokal tetapi nilai yang terkandung didalamnya dianggap sangat universal, adapun ciri-ciri kearifan lokal yaitu:

6. Memiliki kemampuan mengendalikan;
7. Mampu bertahan dari budaya luar;
8. Mengakomodasi budaya luar;
9. Memberi arah perkembangan budaya;
10. Mengintegrasikan atau menyatukan budaya luar dan budaya asli.

Kearifan lokal berkaitan erat dengan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan. Masyarakat memiliki pandangan tersendiri untuk memelihara keseimbangan alam serta lingkungan hidup guna memenuhi kebutuhan hidupnya, fungsi dan manfaat kearifan lokal adalah:

8. Pengembangan iptek;
9. Pelestarian dan konservasi sumber daya alam;
10. Pengembangan sumber daya manusia;
11. Memberi arah perkembangan sumber daya manusia;
12. Bermakna sosial;
13. Bermakna etika dan moral;
14. Sebagai pengetahuan budaya;
15. Sebagai pengetahuan budaya.

Seiring berjalan waktu, globalisasi, serta masuknya teknologi, maka kearifan lokal menghadapi tantangan yang mengancam keberadaan dan kelestariannya, berikut adalah cara menjaga kelestarian budaya yaitu:

5. Menggunakan bahasa daerah di rumah sesuai dengan daerah asal.
6. Mempromosikan kekayaan budaya

7. Mengikuti kegiatan kebudayaan di lingkungan sekitar
8. Menggunakan produk lokal yang bermanfaat bagi masyarakat.

Adapun contoh kearifan lokal yang lain diantaranya, yaitu:

- Produk khas masyarakat setempat yang digunakan sebagai hasil pertanian, misalnya nasi tumpeng, dengan berbabagai lauk pauk-pauk yang menjadi simbol ungkapan rasa syukur atas kebahagiaan.
- “Hutan Larangan Adat Kanagarian Rumbio”, dalam masyarakat di kecamatan Kampar, provinsi Riau. Kearifan lokal ini dibuat dengan tujuan untuk masyarakat sekitar bersama-sama melestarikan hutan disana, di mana ada perturan untuk tidak boleh menebang pohon di hutan tersebut dan akan dikenakan denda seperti beras 100 kg atau berupa uang sebesar Rp. 6.000.000.00 jika melanggar.
- Papua terdapat kepercayaan *te aro neweak lako* (alam adalah aku). Gunung Ersberg dan Grasberg di percaya sebagai kepala mama, tanah dianggap sebagai bagian dari hidup manusia. Pemanfaatan sumber daya alam pun dilakukan secara hati-hati.

Bahan Bacaan Siswa



Indonesia merupakan Negara dengan berbagai suku bangsa yang mendiami kepulauan. Setiap masyarakat memiliki budaya yang berbeda-beda serta kebiasaan masyarakat yang unik, kebiasaan perilaku, dan nilai-nilai yang baik yang diwariskan dari nenek moyang yang masih diterapkan di masyarakat dapat disebut kearifan lokal.

Kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengelolah lingkungan hidup secara lestari. Dapat berbentuk rutual, aatau upacara adat, kepercayaan, pengelolaan sumber daya alam,

cara menanam, dan lain sebagainya. Bisa juga berupa hukum adat yang disepakati bersama.

C. GLOSARIUM

Peserta didik akan mempelajari tentang keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. Peserta didik juga diharapkan mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia. Dari pemahaman ini peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai toleransi terhadap peradaban dan keragaman yang ada di lingkungannya, peserta didik juga dapat mengupayakan pelestarian kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik menyadari akan kekayaan budaya di lingkungannya sehingga timbul rasa bangga untuk mengaplikasikan nilai-nilai kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dapat menggali informasi untuk memahami faktor penyebab keberagaman di lingkungannya.

Pada Materi ini, terdapat penguatan materi pendidikan karakter kebencanaan global, pada bab ini, akan banyak melibatkan peserta didik dalam kegiatan diskusi dalam kelompok, serta pengajaran tugas dalam bentuk kelompok, hal ini diharapkan bisa melatih sikap menyimak, menghargai orang lain berdiskusi (Akhlak mulia). Peserta didik diharapkan dapat melakukan kegiatan bersama-sama secara kolaboratif, gotong royong dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya dengan berbagai alternatif sehingga dapat meningkatkan kreativitas, kegiatan di bab ini dapat diintegrasikan dengan pelajaran PPKn (persatuan dan kesatuan) dan SBP (pada parade kebudayaan).

D. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia,dkk (2021) *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV* : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat
- Amalia,dkk (2021) *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV* : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Lampiran II. Dokumentasi Penelitian







LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN SINTAK PADA SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 Materi Pokok : Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar (SD)
 Kelas/Semester : IV/2
 Penulis : ASMALDI
 Observer :

Keterangan: Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan pengamatan bapak ibu!

1 : Berarti "Tidak Baik"

2 : Berarti "Kurang Baik"

3 : Berarti "Cukup Baik"

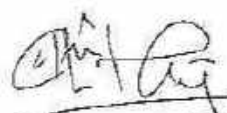
4 : Berarti "Baik"

5 : Berarti "Sangat Baik"

Sintaks	Aspek Yang Di Observasi	Penilaian					Skor
		1	2	3	4	5	
<i>Stimulation</i>	Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru sebagai stimulus siswa untuk masuk kedalam pembelajaran keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku				✓		4
<i>Problem Statement</i>	Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi					✓	5
	Siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi masalah yang di dapatkan					✓	5
	Ketua kelompok membagi tugas kepada setiap kelompoknya			✓			3
<i>Data Collection</i>	Siswa secara berkelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber sebagai pendukung pernyataan atau hipotesis				✓		4

	dalam identifikasi masalah						
<i>Data Processing</i>	Siswa secara berkelompok mendiskusikan dan menganalisis hasil temuan informasi yang mereka dapatkan dari berbagai sumber				✓		4
<i>Verification</i>	Siswa melakukan pemeriksaan secara cermat dalam membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternative, dihubungkan dengan hasil data processing				✓		3
<i>Generalization</i>	Siswa membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah didapatkan dan telah dianalisis bersama				✓		5
Jumlah							33

Banda Aceh, 30 Mei 2024
Observer


(Nediana S.D.)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

KEUNIKAN KEBIASAN MASYARAKAT DI SEKITARKU

Nama Siswa : NADIA ULFI

Kelas : IV 4

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Alokasi Waktu : 15 Menit

Berilah tanda silang pada (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

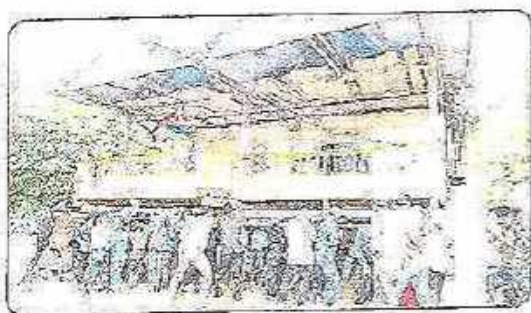
1. Nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengolah lingkungan hidup secara lestari disebut...

- A. Hukum
- B. Budaya modern
- ☒ C. Kearifan lokal
- D. Akulturasi

2. Kebiasaan, perilaku, dan nilai-nilai baik yang masih ditetapkan masyarakat hingga sekarang, diperoleh dari...

- ☒ A. Nenek moyang
- B. Google
- C. Pemerintah
- D. Kepala Desa

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Tradisi Marakka Bola yang ditunjukkan oleh gambar di atas berasal dari provinsi Sulawesi Selatan, tujuan dilaksanakan tradisi tersebut yaitu..

- ☒ A. Alih fungsi lahan menjadi perumahan
- B. Lebih dekat dari sumber mata air
- C. Dibangun rumah yang lebih modern

D. Terhindar dari bencana dan marabahaya

4. Hutan larangan adat Kanagarian Rumbio merupakan kearifan lokal yang dibuat dengan tujuan agar masyarakat sekitar bersama-sama melestarikan hutan di sana, kearifan lokal ini berasal dari provinsi...

A. Jawa Barat
B. Kalimantan Barat
C. Jambi
☒ D. Riau

5. Kepercayaan te aro neweak lako (alam adalah aku) berasal dari Papua. Pemanfaatan sumber daya alam di sana dilakukan secara...

A. Sukarela
B. Serampangan
☒ C. Hati-hati
D. Mudah dan fleksibel

6. Nova adalah masyarakat suku Aceh, agar bahasa daerah Nova tetap lestari, maka kebiasaan yang harus laksanakan secara turun-temurun yaitu...

A. Menyanyikan lagu daerah Aceh
B. Tidak merantau ke luar kota
☒ C. Berbicara bahasa Aceh di Rumah
D. Mengajarkan orang lain budaya Aceh

7. Perhatikan Gambar dibawah ini!



Tradisi upacara peusijek tersebut dilaksanakan saat seseorang mendapatkan kebahagiaan atau rahmat dan juga kala seseorang terlepas dari suatu musibah yang menimpanya, tradisi upacara tersebut berasal dari..

A. Bali
B. Papua
☒ C. Aceh

D. Jakarta

8. Perhatikan gambar dibawah ini!



Makanan diatas biasanya disajikan pada acara adat dan acara besar, seperti acara pernikahan, syukuran, maupun acara kelahiran, dari mana bersala makana tersebut...

A. Padang

B. Jambi

☒ C. Aceh

D. Riau

9. Kenduri laut biasanya dilakukan oleh masyarakat pesisir pulau...

A. Jawa

B. Sulawesi

C. NTT

☒ D. Sumatera

10. Kita harus senantiasa kearifan lokal di diwilayah tempat tinggal kita

A. Mengacuhkan

☒ B. Mempelajari

C. Merusak

D. Membiarkan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

KEUNIKAN KEBIASAN MASYARAKAT DI SEKITARKU

Nama Siswa : NADIA..ULEI.....

Kelas : IV 4.....

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Alokasi Waktu : 15 Menit

Berilah tanda silang pada (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Pemotongan nasi tumpeng di beberapa daerah sering dilakukan, nasi tumpeng dengan berbagai lauk pauk yang menjadi simbol...

- ☒ A. Rasa syukur atas kebahagiaan
- B. Makanan khas Sulawesi
- C. Kesejahteraan dan kesulitan
- D. Keselamatan dan keamanan

2. Perhatikan gambar dibawah ini!



Tradisi yang ditunjukkan oleh gambar diatas berasal dari Karangasem, Bali. Tujuan dilaksanakan tradisi tersebut yaitu...

- A. Membantu masyarakat yang kurang mampu
- B. Menumbuhkan rasa kebersamaan
- ☒ C. Menjaga kesehatan dan keselamatan
- D. Terhindar dari berbagai musibah

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Masyarakat di beberapa wilayah d Indonesia memiliki kebiasaan meminum minuman diatas, kebiasaan itu bertujuan...

- ☒ A. Agar tubuh sehat
- B. Agar memiliki tenaga
- C. Dihindari dari bencana
- D. Mengikuti trend masyarakat

4. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Pelestarian konservasi sumber budaya alam
- 2) Sebagai pengetahuan budaya
- 3) Mencega modernisasi
- 4) Kebebasan bertindak laku

Fungsi dan manfaat kearifan lokal ditunjukkan oleh nomor...

- A. 1 dan 2
- ☒ B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 1 dan 4

5. Berikut ini yang bukan menjaga kelestarian budaya lokal yaitu...

- A. Mempromosikan budaya sendiri
- B. Menggunakan bahasa daerah di rumah
- C. Menggunakan produk lokal yang bermanfaat
- ☒ D. Memperagakan tarian artis korea

6. Kebiasaan dan nilai-nilai yang menjadi warisan budaya Indonesia bisa hilang. Berikut ini penyebab hilangnya warisan budaya Indonesia yaitu...

- ☒ A. Pengetahuan akan budaya yang berlebihan
- B. Pengaruh budaya luar yang masuk
- C. Menghargai budaya orang lain
- D. Pengaruh ketertutupan informasi

7. Amel bersama teman-temannya mempelajari beranekaragam kearifan lokal dari berbagai daerah di Indonesia. Pernyataan tersebut berkaitan dengan fungsi kearifan lokal sebagai...

- ☒ A. Aturan yang mengatur
- B. Menjaga kelestarian SDA
- C. Pengembangan ilmu pengetahuan
- D. Sumber ilmu pengetahuan

8. Budaya Daerah sering juga dianggap...

- A. Kuno
- ☒ B. Ketinggalan zaman
- C. Tradisional
- D. Modern

9. Didong merupakan kesenian tradisional dari provinsi Aceh, kabupaten...

- A. Aceh Tengah
- B. Aceh Selatan
- C. Aceh Barat
- ☒ D. Aceh Timur

10. Perhatikan Gambar dibawah ini!



Orang-orang diatas sedang melaksanakan tari Dampeng, tarian tersebut merupakan warisan budaya yang berasal dari provinsi Aceh, Kabupaten...

- A. Aceh Utara
- B. Tamiang
- ☒ C. Aceh Singkil Aceh Selatan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

KEUNIKAN KEBIASAN MASYARAKAT DI SEKITARKU

Nama Siswa : Khaira.....

Kelas : 4.IV.....

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Alokasi Waktu : 15 Menit

Berilah tanda silang pada (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

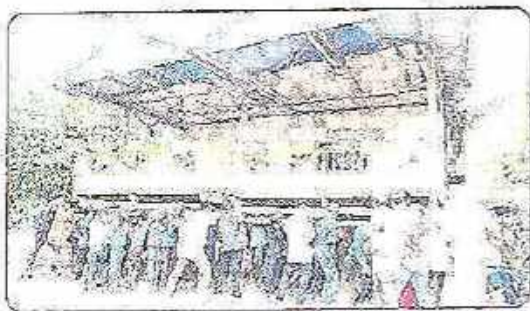
1. Nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengolah lingkungan hidup secara lestari disebut...

A. Hukum
B. Budaya modern
☒ C. Kearifan lokal
D. Akulturasi

2. Kebiasaan, perilaku, dan nilai-nilai baik yang masih ditetapkan masyarakat hingga sekarang, diperoleh dari...

☒ A. Nenek moyang
B. Google
C. Pemerintah
D. Kepala Desa

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Tradisi Marakka Bola yang ditunjukkan oleh gambar di atas berasal dari provinsi Sulawesi Selatan, rujukan dilaksanakan tradisi tersebut yaitu..

A. Alih fungsi lahan menjadi perumahan
B. Lebih dekat dari sumber mata air
☒ C. Dibangun rumah yang lebih modern

D. Terhindar dari bencana dan marabahaya

4. Hutan larangan adat Kanagarian Rumbio merupakan kearifan lokal yang dibuat dengan tujuan agar masyarakat sekitar bersama-sama melestarikan hutan di sana, kearifan lokal ini berasal dari provinsi...

A. Jawa Barat

B. Kalimantan Barat

C. Jambi

☒ D. Riau

5. Kepercayaan te aro neweak lako (alam adalah aku) berasal dari Papua. Pemanfaatan sumber daya alam di sana dilakukan secara...

A. Sukarela

B. Serampangan

C. Hati-hati

☒ D. Mudah dan fleksibel

6. Nova adalah masyarakat suku Aceh, agar bahasa daerah Nova tetap lestari, maka kebiasaan yang harus dilaksanakan secara turun-temurun yaitu...

A. Menyanyikan lagu daerah Aceh

B. Tidak merantau ke luar kota

☒ C. Berbicara bahasa Aceh di Rumah

D. Mengajarkan orang lain budaya Aceh

7. Perhatikan Gambar dibawah ini!



Tradisi upacara peusijek tersebut dilaksanakan saat seseorang mendapatkan kebahagiaan atau rahmat dan juga kala seseorang terlepas dari suatu musibah yang menimpanya, tradisi upacara tersebut berasal dari..

A. Bali

B. Papua

☒ C. Aceh

D. Jakarta

8. Perhatikan gambar dibawah ini!



Makanan diatas biasanya disajikan pada acara adat dan acara besar, seperti acara pernikahan, syukuran, maupun acara kelahiran, dari mana bersala makana tersebut...

A. Padang

B. Jambi

☒ C. Aceh

D. Riau

9. Kenduri laut biasanya dilakukan oleh masyarakat pesisir pulau...

A. Jawa

B. Sulawesi

C. NTT

☒ D. Sumatera

10. Kita harus senantiasa kearifan lokal di diwilayah tempat tinggal kita

A. Mengacuhkan

☒ B. Mempelajari

C. Merusak

D. Membiarkan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

KEUNIKAN KEBIASAN MASYARAKAT DI SEKITARKU

Nama Siswa : Khaira.....

Kelas : 4. IV.....

Mata Pelajaran : Ilmu Pengatahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Alokasi Waktu : 15 Menit

Berilah tanda silang pada (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Pemotongan nasi tumpeng di beberapa daerah sering dilakukan, nasi tumpeng dengan berbagai lauk pauk yang menjadi simbol...

☒ A. Rasa syukur atas kebahagiaan
B. Makanan khas Sulawesi
C. Kesejahteraan dan kesulitan
D. Keselamatan dan keamanan

2. Perhatikan gambar dibawah ini!



Tradisi yang ditunjukkan oleh gambar diatas berasal dari Karangasem, Bali. Tujuan dilaksanakan tradisi tersebut yaitu...

A. Membantu masyarakat yang kurang mampu
☒ B. Menumbuhkan rasa kebersamaan
C. Menjaga kesehatan dan keselamatan
D. Terhindar dari berbagai musibah

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Masyarakat di beberapa wilayah d Indonesia memiliki kebiasaan meminum minuman diatas, kebiasaan itu bertujuan...

- ☒ A. Agar tubuh sehat
- B. Agar memiliki tenaga
- C. Dihindari dari bencana
- D. Mengikuti trend masyarakat

4. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Pelestarian konservasi sumber budaya alam
- 2) Sebagai pengetahuan budaya
- 3) Mencega modernisasi
- 4) Kebebasan bertingkah laku

Fungsi dan manfaat kearifan lokal ditunjukkan oleh nomor...

- ☒ A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 1 dan 4

5. Berikut ini yang bukan menjaga kelestarian budaya lokal yaitu...

- A. Mempromosikan budaya sendiri
- B. Menggunakan bahasa daerah di rumah
- C. Menggunakan produk lokal yang bermanfaat
- ☒ D. Memperagakan tarian artis korea

6. Kebiasaan dan nilai-nilai yang menjadi warisan budaya Indonesia bisa hilang. Berikut ini penyebab hilangnya warisan budaya Indonesia yaitu...

- ☒ A. Pengetahuan akan budaya yang berlebihan
- B. Pengaruh budaya luar yang masuk
- C. Menghargai budaya orang lain
- D. Pengaruh ketertutupan informasi

7. Anel bersama teman-temannya mempelajari beranekaragam kearifan lokal dari berbagai daerah di Indonesia. Pernyataan tersebut berkaitan dengan fungsi kearifan lokal sebagai...

- A. Aturan yang mengatur
- B. Menjaga kelestarian SDA
- C. Pengembangan ilmu pengetahuan
- ☒ D. Sumber ilmu pengetahuan

8. Budaya Daerah sering juga dianggap...

- A. Kuno
- B. Ketinggalan zaman
- ☒ C. Tradisional
- D. Modern

9. Didong merupakan kesenian tradisional dari provinsi Aceh, kabupaten...

- ☒ A. Aceh Tengah
- B. Aceh Selatan
- C. Aceh Barat
- D. Aceh Timur

10. Perhatikan Gambar dibawah ini!



Orang-orang diatas sedang melaksanakan tari Dampeng, tarian tersebut merupakan warisan budaya yang berasal dari provinsi Aceh, Kabupaten...

- A. Aceh Utara
- ☒ B. Tamiang
- C. Aceh Singkil Aceh Selatan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

KEUNIKAN KEBIASAN MASYARAKAT DI SEKITARKU

Nama Siswa

: Zolvi Shila

Kelas

: IV

Mata Pelajaran

: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Alokasi Waktu

: 15 Menit

Berilah tanda silang pada (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengolah lingkungan hidup secara lestari disebut...

A. Hukum
B. Budaya modern
C. Kearifan lokal
D. Akulturasi

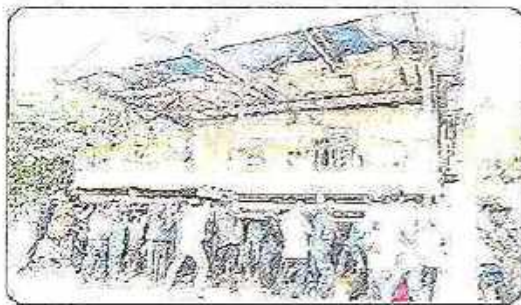
✓

2. Kebiasaan, perilaku, dan nilai-nilai baik yang masih ditetapkan masyarakat hingga sekarang, diperoleh dari...

~~A. Nenek moyang~~
B. Google
C. Pemerintah
D. Kepala Desa

✓

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Tradisi Marakka Bola yang ditunjukkan oleh gambar di atas berasal dari provinsi Sulawesi Selatan, tujuan dilaksanakan tradisi tersebut yaitu..

A. Alih fungsi lahan menjadi perumahan
B. Lebih dekat dari sumber mata air
C. Dibangun rumah yang lebih modern

Handwritten signature

☒ B. Terhindar dari bencana dan marabahaya

4. Hutan larangan adat Kanagarian Rumbio merupakan kearifan lokal yang dibuat dengan tujuan agar masyarakat sekitar bersama-sama melestarikan hutan di sana, kearifan lokal ini berasal dari provinsi...

A. Jawa Barat
B. Kalimantan Barat
C. Jambi

☒ D. Riau

5. Kepercayaan te aro neweak lako (alam adalah aku) berasal dari Papua. Pemanfaatan sumber daya alam di sana dilakukan secara...

A. Sukarela
B. Serampangan

☒ C. Hati-hati

D. Mudah dan fleksibel

6. Nova adalah masyarakat suku Aceh, agar bahasa daerah Nova tetap lestari, maka kebiasaan yang harus laksanakan secara turun-temurun yaitu...

A. Menyanyikan lagu daerah Aceh

B. Tidak merantau ke luar kota

☒ C. Berbicara bahasa Aceh di Rumah

D. Mengajarkan orang lain budaya Aceh

7. Perhatikan Gambar dibawah ini!



Tradisi upacara peusijek tersebut dilaksanakan saat seseorang mendapatkan kebahagiaan atau rahmat dan juga kala seseorang terlepas dari suatu musibah yang menimpanya, tradisi upacara tersebut berasal dari..

A. Bali

B. Papua

☒ C. Aceh

D. Jakarta

8. Perhatikan gambar dibawah ini!



Makanan diatas biasanya disajikan pada acara adat dan acara besar, seperti acara pernikahan, syukuran, maupun acara kelahiran, dari mana bersala makana tersebut...

A. Padang

B. Jambi

☒ C. Aceh

D. Riau

9. Kenduri laut biasanya dilakukan oleh masyarakat pesisir pulau...

A. Jawa

B. Sulawesi

C. NTT

☒ D. Sumatera

10. Kita harus senantiasa kearifan lokal di diwilayah tempat tinggal kita

A. Mengacuhkan

☒ B. Mempelajari

C. Merusak

D. Membiarkan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

KEUNIKAN KEBIASAN MASYARAKAT DI SEKITARKU

Nama Siswa : Zahua Shiba

Kelas : iv (4 semester)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Alokasi Waktu : 15 Menit

Berilah tanda silang pada (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Pemotongan nasi tumpeng di beberapa daerah sering dilakukan, nasi tumpeng dengan berbagai lauk pauk yang menjadi simbol...

- A. Rasa syukur atas kebahagiaan
- B. Makanan khas Sulawesi
- C. Kesejahteraan dan kesulitan
- D. Keselamatan dan keamanan

2. Perhatikan gambar dibawah ini!



Tradisi yang ditunjukkan oleh gambar diatas berasal dari Karangasem, Bali. Tujuan dilaksanakan tradisi tersebut yaitu...

- A. Membantu masyarakat yang kurang mampu
- B. Menumbuhkan rasa kebersamaan
- C. Menjaga kesehatan dan keselamatan
- D. Terhindar dari berbagai musibah

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Masyarakat di beberapa wilayah d Indonesia memiliki kebiasaan meminum minuman diatas, kebiasaan itu bertujuan...

- A. Agar tubuh sehat
- ☒ B. Agar memiliki tenaga
- C. Dihindari dari bencana
- D. Mengikuti trend masyarkat

4. Perhatikan pemyataan berikut ini!

- 1) Pelestarian konservasi sumber budaya alam
- 2) Sebagai pengetahuan budaya
- 3) Mencega modernisasi
- 4) Kebebasan bertingkah laku

Fungsi dan manfaat kearifan lokal ditunjukkan oleh nomor...

- ☒ A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 1 dan 4

5. Berikut ini yang bukan menjaga kelestarian budaya lokal yaitu...

- A. Mempromosikan budaya sendiri
- B. Menggunakan bahasa daerah dirumah
- C. Menggunakan produk lokal yang bermanfaat
- ☒ D. Memperagakan tarian artis korea

6. Kebiasaan dan nilai-nilai yang menjadi warisan budaya Indonesia bisa hilang. Berikut ini penyebab hilangnya warisan budaya Indonesia yaitu...

- A. Pengetahuan akan budaya yang berlebihan
- B. Pengaruh budaya luar yang masuk
- ☒ C. Menghargai budaya orang lain
- D. Pengaruh ketertutupan informasi

7. Amel bersama teman-temannya mempelajari beranekaragam kearifan lokal dari berbagai daerah di Indonesia. Pernyataan tersebut berkaitan dengan fungsi kearifan lokal sebagai...
- A. Aturan yang mengatur
 - B. Menjaga kelestarian SDA
 - C. Pengembangan ilmu pengetahuan
 - ☒ D. Sumber ilmu pengetahuan
8. Budaya Daerah sering juga dianggap...
- A. Kuno
 - B. Ketinggalan zaman
 - ☒ C. Tradisional
 - D. Modern
9. Didong merupakan kesenian tradisional dari provinsi Aceh, kabupaten...
- ☒ A. Aceh Tengah
 - B. Aceh Selatan
 - C. Aceh Barat
 - D. Aceh Timur
10. Perhatikan Gambar dibawah ini!



Orang-orang diatas sedang melaksanakan tari Dampeng, tarian tersebut merupakan warisan budaya yang berasal dari provinsi Aceh, Kabupaten...

- A. Aceh Utara
- B. Tamiang
- ☒ C. Aceh Singkil Aceh Selatan

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidasian Modul Ajar Kurikulum Merdeka pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan menggunakan model *Discovery Learning*

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia
2. Makna poin validasi adalah 1 (Kurang); 2 (Cukup); 3 (Baik); 4 (sangat baik).

C. Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	INFORMASI UMUM				
A	IDENTITAS MODUL				
1	Terdapat : Nama Sekolah, Nama guru, Modul, Fase, Materi pokok/topic, alokasi waktu, semester, tahun pelajaran, dan peminatan program.				✓
B	KOMPETENSI AWAL				
2	Gambaran awal kompetensi awal mendasari materi untuk tujuan pembelajaran pada ranah pengetahuan dan keterampilan pada materi menuju CP mata pelajaran.				✓
C	PROFIL PELAJAR PANCASILA				
3	Gambaran sikap perilaku Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan dimiliki peserta didik : Mandiri, berkebhinekaan Global, Bernalar Kritis, Gotong Royong, dan Kreatif yang tercermin pada (Materi/isi pelajaran, pedagogi dan/atau kegiatan proyek asesmen/penilaian).				✓
D	SARANA DAN PRASARANA				
4	Membuat prasarana atau fasilitas yang digunakan seperti : Ruang kelas, laboratorium Komputer, jaringan Internet atau fasilitas lainnya.				✓
5	Memuat saranan/bahan/alat yang digunakan seperti : - Materi (Modul) dan sumber bahan ajar/teknologi.				✓

	mata pelajaran selanjutnya.				
C	PERTANYAAN PEMANTIK				
3	Pertanyaan pemantik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik.				✓
D	KEGIATAN PEMBELAJARAN				
4	Penugasan terbimbing terkait dengan materi (dengan lembar kerja)				✓
5	Eksplorasi pemahaman materi melalui sumber belajar secara kelompok				✓
6	Presntasi hasil diskusi kelompok				
E	ASESMENT/PENILAIAN				
	Assesment digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran di akhir kegiatan, kriteria pencapaian harus ditentukan dengan jenis sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan		✓		✓
7	Asesmen sebelum pembelajaran (Asesment Diagnostik)				✓
8	Asesmen setelah pembelajaran (Formatif)				
9	Bentuk asesmen yang digunakan : - Siakap (Profil Pelajar Pancasila) dapat berupa observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya. - Peforma (Presntasi, pameran hasil karya, jurnal) - Tes tertulis (tes objektif, eassy, pilihan ganda, isisan).				✓
F	PENGAYAN DAN REMEDIAL				
10	Pengayaan diberikan kepada peserta didik		✓	✓	
11	Remedial diberikan kepada peserta didik				✓
G	REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK				
12	Refleksi Guru Adanya guru melakukan refelksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bentuk evaluasi proses kegiatan pembelajaran dalam bentuk pernyataan evaluasi diri masing-masing guru. Refleksi Sisiwa Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran dalam bentuk tes lisan dan tulisan.				✓
H	GLOSARIUM				

	Ketersedian materi pertimbangan kebutuhan peserta didik, baik dengan keterbatasan atau kelebihan agar pembelajaran dalam bermakna.			
E	TARGET PESERTA DIDIK			
6	Peserta didik regular/tipikal umum tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.			
7	Peserta didik dengan pencapaian tinggi mencerna dan memahami materi ajar.			
F	MODEL PEMBELAJARAN			
8	Gambaran model pembelajaran model yang diterapkan dalam pembelajaran.	✓		✓
G	KELENGKAPAN BAHAN AJAR			
9	Lembar observasi		✓	
10	Rubrik Penilaian		✓	
11	Instumen Penilaian		✓	
II	KOMPETENSI INTI			
1	Gambaran kompetensi /kemampuan peserta didik memahami konsep materi, menerapkan dan menggunakan materi pada bidang keilmuan yang dipelajarinya, Misal, Mengidentifikasi, Mendefenisi, Menjelaskan, Menerapkan.	✓		
A	TUJUAN PEMBELAJARAN			
2	Gambaran tujuan akhir Fase berupa kemampuan peserta didik yang dapat diuraikan secara berjenjang dari pemahaman yang rendah, meningkat sampai ada penerapan missal : Mengidentifikasi, menjelaskan materi, menerapkan dan menggunakan materi pada bidang keilmuan yang dipelajarinya	✓		
B	PEMAHAMAN BERMAKNA			
3	Adanya gambaran umum kontribusi mata pelajaran dalam membentuk peserta didik memiliki pemahaman dan keterampilan, dalam cara berpikir yang memungkinkan untuk menguraikan suatu masalah menjadi beberapa bagian, yang lebih kecil, dan sederhana, menemukan pola masalah melalui berbagai aktivitas proses saintifik dalam melakukan eksperimen ilmiah, diarahkan untuk menemukan sendiri fakta, membangun konsep, dan nilai-nilai baru secara mandiri dan membekali peserta didik dengan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap agar memiliki dasar yang kuat dalam mempelajari		✓	

13	Guru menghimpun dan mendefinisikan setiap kata-kata yang perlu diberikan penjelasan lebih lanjut.				✓
I	DAFTAR PUSTAKA				
14	Adanya daftar pustaka yang dijadikan sumber belajar/bahan referensi guru terkait materi dalam bentuk Hardcopy (buku) atau Softcopy (e-book) atau link materi berbasis digital internet.				✓
III	LAMPIRAN				✓
A	LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK				
1	Melampirkan rubric dan cek list untuk penilaian		✓		
B	BAHAN AJAR				
2	Adanya nahan ajar yang disusun secara mandiri oleh guru berdasarkan bahan terkait materi				✓

D. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum Modul ajar ini

1. Belum dapat digunakan masih memerlukan konsultasi
- ② Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentarisaran

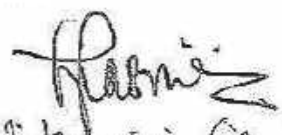
1. Komponen lain kelong diperbaiki sesuai arahan
2. Pemahaman Bermakna diperbaiki
3. Rubrik presentasi diperbaiki sesuai arahan
4. Pengunilaian diperbaiki

Banda Aceh, 22 Mei 2024

Validator

Note:

Bawa kembali untuk di Hd
setelah review.


Dr. Wi. Kasmini, S.Pd, M.Pd

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidasian Modul Ajar Kurikulum Merdeka pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan menggunakan model *Discovery Learning*

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia
2. Makna poin validasi adalah 1 (Kurang); 2 (Cukup); 3 (Baik); 4 (sangat baik).

C. Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	INFORMASI UMUM				
A	IDENTITAS MODUL				
1	Terdapat : Nama Sekolah, Nama guru, Modul, Fase, Materi pokok/topic, alokasi waktu, semester, tahun pelajaran, dan peminatan program.				✓
B	KOMPETENSI AWAL				
2	Gambaran awal kompetensi awal mendasari materi untuk tujuan pembelajaran pada ranah pengetahuan dan keterampilan pada materi menuju CP mata pelajaran.				✓
C	PROFIL PELAJAR PANCASILA				
3	Gambaran sikap perilaku Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan dimiliki peserta didik : Mandiri, berkebhinekaan Global, Bernalar Kritis, Gotong Royong, dan Kreatif yang tercermin pada (Materi/isi pelajaran, pedagogi dan/atau kegiatan proyek asesmen/penilaian).				✓
D	SARANA DAN PRASARANA				
4	Membuat prasarana atau fasilitas yang digunakan seperti : Ruang kelas, laboratorium Komputer, jaringan Internet atau fasilitas lainnya.				✓
5	Memuat saranan/bahan/alat yang digunakan seperti : - Materi (Modul) dan sumber bahan ajar/teknologi,				✓

	- Ketersediaan materi pertimbangan kebutuhan peserta didik, baik dengan keterbatasan atau kelebihan agar pembelajaran dalam bermakna.				
E	TARGET PESERTA DIDIK				
6	Peserta didik regular/tipikal umum tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.				✓
7	Peserta didik dengan pencapaian tinggi mencerna dan memahami materi ajar.				✓
F	MODEL PEMBELAJARAN				
8	Gambaran model pembelajaran model yang diterapkan dalam pembelajaran.				✓
G	KELENGKAPAN BAHAN AJAR				
9	Lembar observasi				✓
10	Rubrik Penilaian				✓
11	Instumen Penilaian				✓
II	KOMPETENSI INTI				
1	Gambaran kompetensi /kemampuan peserta didik memahami konsep materi, menerapkan dan menggunakan materi pada bidang keilmuan yang dipelajarinya, Misal, Mengidentifikasi, Mendefenisi, Menjelaskan, Menerapkan.				✓
A	TUJUAN PEMBELAJARAN				
2	Gambaran tujuan akhir Fase berupa kemampuan peserta didik yang dapat diuraikan secara berjenjang dari pemahaman yang rendah, meningkat sampai ada penerapan missal : Mengidentifikasi, e.jelaskan materi, menerapkan dan menggunakan materi pada bidang keilmuan yang dipelajarinya				✓
B	PEMAHAMAN BERMAKNA				
3	Adanya gambaran umum kontribusi mata pelajaran dalam membentuk peserta didik memiliki pemahaman dan keterampilan, dalam cara berpikir yang memungkinkan untuk menguraikan suatu masalah menjadi beberapa bagian, yang lebih kecil, dan sederhana, menemukan pola masalah melalui berbagai aktivitas proses saintifik dalam melakukan eksperimen ilmiah, diarahkan untuk menemukan sendiri fakta, membangun konsep, dan nilai-nilai baru secara mandiri dan membekali peserta didik dengan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap agar memiliki dasar yang kuat dalam mempelajari				✓

	mata pelajaran selanjutnya.				
C	PERTANYAAN PEMANTIK				
3	Pertanyaan pemantik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik.				✓
D	KEGIATAN PEMBELAJARAN				
4	Penugasan terbimbing terkait dengan materi (dengan lembar kerja)				✓
5	Eksplorasi pemahaman materi melalui sumber belajar secara kelompok				✓
6	Presntasi hasil diskusi kelompok				✓
E	ASESMENT/PENILAIAN				
	Assesment digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran di akhir kegiatan, kriteria pencapaian harus ditentukan dengan jenis sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan				✓
7	Asesmen sebelum pembelajaran (Asesment Diagnostik)				✓
8	Asesmen setelah pembelajaran (Formatif)				
9	Bentuk asesmen yang digunakan : - Siakap (Profil Pelajar Pancasila) dapat berupa observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya. - Peforma (Presntasi, pameran hasil karya, jurnal) - Tes tertulis (tes objektif, eassy, pilihan ganda, isisan).				✓
F	PENGAYAAN DAN REMEDIAL				
10	Pengayaan diberikan kepada peserta didik				✓
11	Remedial diberikan kepada peserta didik				✓
G	REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK				
12	Refleksi Guru Adanya guru melakukan refelksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bentuk evaluasi proses kegiatan pembelajaran dalam bentuk pernyataan evaluasi diri masing-masing guru. Refleksi Sisiwa Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran dalam bentuk tes lisan dan tulisan.				✓
H	GLOSARIUM				

13	Guru menghimpun dan mendefenisikan setiap kata-kata yang perlu diberikan penjelasan lebih lanjut.				✓
I	DAFTAR PUSTAKA				
14	Adanya daftar pustaka yang dijadikan sumber belajar/bahan referensi guru terkait materi dalam bentuk Hardcopy (buku) atau Softcopy (e-book) atau link materi berbasis digital internet.				✓
III	LAMPIRAN				
A	LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK				
1	Melampirkan rubric dan chek list untuk penilaian			✓	
B	BAHAN AJAR				
2	Adanya nahan ajar yang disusun secara mandiri oleh guru berdasarkan bahan terkait materi				✓

D. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum Modul ajar ini

1. Belum dapat digunakan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentarisaran

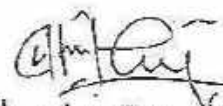
.....

.....

.....

Banda Aceh,

Validator


(L. Sidiq, S.Pd)

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidasian Modul Ajar Kurikulum Merdeka pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan menggunakan model *Discovery Learning*

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia
2. Makna poin validasi adalah 1 (Kurang); 2 (Cukup); 3 (Baik); 4 (sangat baik).

C. Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	INFORMASI UMUM				✓
A	IDENTITAS MODUL				
1	Terdapat : Nama Sekolah, Nama guru, Modul, Fase, Materi pokok/topic, alokasi waktu, semester, tahun pelajaran, dan peminatan program.				✓
B	KOMPETENSI AWAL				
2	Gambaran awal kompetensi awal mendasari materi untuk tujuan pembelajaran pada ranah pengetahuan dan keterampilan pada materi menuju CP mata pelajaran.				✓
C	PROFIL PELAJAR PANCASILA				
3	Gambaran sikap perilaku Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan dimiliki peserta didik : Mandiri, berkebhinekaan Global, Bernalar Kritis, Gotong Royong, dan Kreatif yang tercermin pada (Materi/isi pelajaran, pedagogi dan/atau kegiatan proyek asesmen/penilaian).			✓	
D	SARANA DAN PRASARANA				
4	Membuat prasarana atau fasilitas yang digunakan seperti : Ruang kelas, laboratorium Komputer, jaringan Internet atau fasilitas lainnya.			✓	
5	Memuat sarana/bahan/alat yang digunakan seperti : - Materi (Modul) dan sumber bahan ajar/teknologi.				✓

	- Ketersediaan materi pertimbangan kebutuhan peserta didik, baik dengan keterbatasan atau kelebihan agar pembelajaran dalam bermakna.			✓	
E	TARGET PESERTA DIDIK				
6	Peserta didik regular/tipikal umum tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.				✓
7	Peserta didik dengan pencapaian tinggi mencerna dan memahami materi ajar.		✓		
F	MODEL PEMBELAJARAN				
8	Gambaran model pembelajaran model yang diterapkan dalam pembelajaran.				✓
G	KELENGKAPAN BAHAN AJAR				
9	Lembar observasi	✓			
10	Rubrik Penilaian				✓
11	Instumen Penilaian				✓
II	KOMPETENSI INTI				
1	Gambaran kompetensi /kemampuan peserta didik memahami konsep materi, menerapkan dan menggunakan materi pada bidang keilmuan yang dipelajarinya, Misal, Mengidentifikasi, Mendefenisi, Menjelaskan, Menerapkan.			✓	
A	TUJUAN PEMBELAJARAN				
2	Gambaran tujuan akhir Fase berupa kemampuan peserta didik yang dapat diuraikan secara berjenjang dari pemahaman yang rendah, meningkat sampai ada penerapan missal : Mengidentifikasi, menjelaskan materi, menerapkan dan menggunakan materi pada bidang keilmuan yang dipelajarinya			✓	
B	PEMAHAMAN BERMAKNA				
3	Adanya gambaran umum kontribusi mata pelajaran dalam membentuk peserta didik memiliki pemahaman dan keterampilan, dalam cara berpikir yang memungkinkan untuk menguraikan suatu masalah menjadi beberapa bagian, yang lebih kecil, dan sederhana, menemukan pola masalah melalui berbagai aktivitas proses saintifik dalam melakukan eksperimen ilmiah, diarahkan untuk menemukan sendiri fakta, membangun konsep, dan nilai-nilai baru secara mandiri dan membekali peserta didik dengan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap agar memiliki dasar yang kuat dalam mempelajari			✓	

	mata pelajaran selanjutnya.				
C	PERTANYAAN PEMANTIK				
3	Pertanyaan pemantik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik.				✓
D	KEGIATAN PEMBELAJARAN				
4	Penugasan terbimbing terkait dengan materi (dengan lembar kerja)				✓
5	Eksplorasi pemahaman materi melalui sumber belajar secara kelompok				✓
6	Presntasi hasil diskusi kelompok			✓	
E	ASESMENT/PENILAIAN				
	Assesment digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran di akhir kegiatan, kriteria pencapaian harus ditentukan dengan jenis sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan			✓	
7	Asesmen sebelum pembelajaran (Asesment Diagnostik)				✓
8	Asesmen setelah pembelajaran (Formatif)				
9	Bentuk asesmen yang digunakan : - Siakap (Profil Pelajar Pancasila) dapat berupa observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya. - Peforma (Presntasi, pameran hasil karya, jurnal) - Tes tertulis (tes objektif, eassy, pilihan ganda, isisan).				✓
F	PENGAYAN DAN REMEDIAL				
10	Pengayaan diberikan kepada peserta didik			✓	
11	Remedial diberikan kepada peserta didik				✓
G	REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK				
12	Refleksi Guru Adanya guru melakukan ^{refleksi} refelksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bentuk evaluasi proses kegiatan pembelajaran dalam bentuk pernyataan evaluasi diri masing-masing guru. Refleksi Sisiwa Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran dalam bentuk tes lisan dan tulisan.				✓
H	GLOSARIUM				

13	Guru menghimpun dan mendefenisikan setiap kata-kata yang perlu diberikan penjelasan lebih lanjut.			✓	
I	DAFTAR PUSTAKA				
14	Adanya daftar pustaka yang dijadikan sumber belajar/bahan referensi guru terkait materi dalam bentuk Hardcopy (buku) atau Softcopy (e-book) atau link materi berbasis digital internet.			✓	
III	LAMPIRAN				
A	LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK				
1	Melampirkan rubric dan chek list untuk penilaian			✓	
B	BAHAN AJAR				
2	Adanya nahan ajar yang disusun secara mandiri oleh guru berdasarkan bahan terkait materi				✓

D. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum Modul ajar ini

1. Belum dapat digunakan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentar/saran

Modul ajar lebih dapat digunakan hanya saja lembar validasi masih belum terisi.

Banda Aceh, 28 Mei 2024

Validator



(Muhammad Hasandhi M.Pd)

LEMBAR VALIDASI SOAL

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Materi Pokok	: Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Kelas/Semester	: IV/2
Penulis	: ASMALDI
Nama Validator	: Hediana, S.Pd

A. Tuliskan sesuai dalam kolom penilaian ini sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti "Tidak Baik"
- 2 : Berarti "Kurang Baik"
- 3 : Berarti "Cukup Baik"
- 4 : Berarti "Baik"
- 5 : Berarti "Baik Sekali"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek.

[illegible]

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum tentang soal-soal

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu

D. Komentar dan saran

.....

.....

.....

Banda Aceh,

Validator


(..... S.Pd)

LEMBAR VALIDASI SOAL

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Materi Pokok	: Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Kelas/Semester	: IV/2
Penulis	: ASMAIDI
Nama Validator	: Nurul Hasanah, M.Pd

A. Tuliskan sesuai dalam kolom penilaian ini sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti "Tidak Baik"
- 2 : Berarti "Kurang Baik"
- 3 : Berarti "Cukup Baik"
- 4 : Berarti "Baik"
- 5 : Berarti "Baik Sekali"

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum tentang soal-soal

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu

D. Komentar dan saran

.....

.....

.....

Banda Aceh, 28 Mei 2024

Validator

(Mawati Haseah N D)

LEMBAR VALIDASI SOAL

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Materi Pokok	: Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Kelas/Semester	: IV/2
Penulis	: ASMALDI
Nama Validator	: Dr. Jili Kusmini, S. Si., M. Si

A. Tuliskan sesuai dalam kolom penilaian ini sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti "Tidak Baik"
- 2 : Berarti "Kurang Baik"
- 3 : Berarti "Cukup Baik"
- 4 : Berarti "Baik"
- 5 : Berarti "Baik Sekali"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek.

No	Aspek Yang Dinilai	No Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Materi 1. Soal sesuai dengan Indikator 2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang di ukur 3. Hanya ada 1 kunci jawaban 4. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	Kontruksi 1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas. 2. Poko soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban 3. Pokok soal bebas dari pernyataan negatif ganda	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	Bahasa 1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia 2. Menggunakan bahasa yang berlaku setempat 3. Menggunakan bahasa yang komunikatif 4. Pilihan jawaban tidak mengulang keucali merupakan suatu kesatuan pengertian	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5
		4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5
		5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5
		5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/Kesimpulan penilaian secara umum tentang soal-soal

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor yang sesuai dengan penilaian bapak/Ibu

D. Komentar dan saran

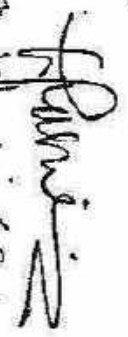
.....

.....

.....

Banda Aceh, 22 Mei 2024

Validator


Dr. Lita Kurniawati, S.Pd., M.Pd.

Nomor : 1278/131013/F1/PN/V/2024
Lampiran : -
Hal : *Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi*

Kepada Yth,

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh

Di

Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar sudi kiranya memberi izin kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Asmaldi
NIM : 20080057
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk mengumpulkan data-data di *SD Negeri 15 Banda Aceh* dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Efektivitas Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku".

Atas pemberian izin dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 31 Mei 2024



DEKAN FKIP
NIDN: 0128068203

Tembusan:

1. Yang bersangkutan
2. Arsip



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JALAN P. NYAK MAKAM NO. 23 GP. KOTA BARU TELP/FAX. (0651) 7555136, 7555137
E-mail: dikbud@bandaacehkota.go.id Website: dikbud.bandaacehkota.go.id

Kode Pos: 23125

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 074/A3/2378

TENTANG

PENGUMPULAN DATA PADA SD NEGERI 15 KOTA BANDA ACEH

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh nomor : 1278/131013/F1/PN/V/2024 tanggal 31 Mei 2024, Perihal Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Asmaldi
NIM : 20080057
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang : S-1
Untuk : Mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :
"Efektivitas Model *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku."

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak 7 Juni s.d 7 Juli 2024
4. Kepala sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan hanya untuk yang benar - benar telah melakukan pengumpulan data.

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Banda Aceh, 07 Juni 2024 M

30 Dzulqaidah 1445 H

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
KEPALA BIDANG PEMBINAAN SD



JALMANI MUSTI, S.Ag., M.Pd

Pembina TK

NIP. 197204011998011001

Tembusan :

1. Dekan FKIP UBBG Banda Aceh
2. Mahasiswa/i
3. Arsip



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 15

JLN. TGK MEURAH GAMPONG TIBANG KECAMATAN SYIAH KUALA
E-mail sdnegeri1573@yahoo.co.id Website www.dikbud.bandaacehkota.go.id

Kode POS : 23114

SURAT KETERANGAN
Nomor: 422/SD15/ 040 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 15 Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Asmal di
NIM : 20080057
Prodi Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar bahwa yang namanya di atas telah melaksanakan penelitian/ mengumpulkan data dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "*Efektivitas Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku.*"

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 10 Juni 2024
Kepala SD Negeri 15 Banda Aceh

Mizanna, S.Pd., M.Pd.
NIP.19830117 200604 2 007

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR: 1280/131013/F1/Sk/VI/2024**

Tentang

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat** : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulis Akhir Mahasiswa.
b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.
d. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 15 May 2024 pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

MEMUTUSKAN

**Menetapkan
Pertama**

: Menunjuk Saudara/i :

Safrina Junita, M.Pd

Sebagai Pembimbing I

Haris Munandar, M.Pd

Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama/NIM

: Asmaldi / 20080057

Program Studi

: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi

: EFEKTIVITAS MODEL DISCOVERY LEARNING
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI KEUNIKAN KEBIASAAN
MASYARAKAT DI SEKITARKU di Kelas IV
Negeri 15 Banda Aceh

Kedua

: Dengan Ketentuan:

1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 Bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

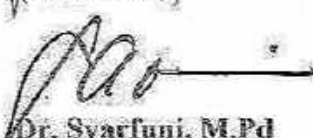
Ditetapkan di

: Banda Aceh

Pada Tanggal

: Senin, 03 Juni 2024

Dekan FKIP,



Dr. Syarifuni, M.Pd

NIDN: 0128068203

TEMBUSAN:

1. Ketua Program Studi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR: 0039/131013/F1/SK/I/2024

Tentang
PENUNJUKAN DOSEN PENGKAJI PROPOSAL SKRIPSI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.
- b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pengkaji Proposal Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat** : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/I/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulis Akhir Mahasiswa.
- b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.
- c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama

- Menunjuk Saudara/i :
Haris Munandar, M.Pd sebagai Pengkaji I

Untuk mengkaji Proposal Mahasiswa

Nama/NIM : Asmaldi / 20080057
Program Studi : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Banda Aceh

Kedua :
Dengan Ketentuan

1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024
Plt. Dekan FKIP,



Dr. Rita Novita, M.Pd
NIDN: 0101118701

TEMBUSAN:

1. Ketua Program Studi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

RIWAYAT PENULIS



Asmaldi Lahir di Gosong Telaga, 28 Februari 2001. Anak kedua dari dua bersaudara, putra dari bapak Jamiruddin dan ibu Yasmijar. Menempuh pendidikan di SDN 2 Gosong Telaga pada tahun 2008-2013, SMPN 1 Singkil Utara pada tahun 2013-2016, SMAN 1 Singkil Utara pada tahun 2016-2019, dan melanjutkan pendidikannya di Universitas Bina Bangsa Getsempena prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan status mahasiswa penerima manfaat beasiswa KIP-Kuliah pada tahun 2020-2024.

Ketika kuliah penulis juga aktif mengikuti organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Guru Sekolah Dasar (HIMAGUSDA) sebagai ketua umum, dan juga mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh KEMENDIKBUDRISTEK seperti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) inbound Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis sadar akan kesempurnaan hanyalah milik sang maha pencipta, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, dapat disampaikan lewat e-mail asmaldimarbun@gmail.com.